

2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI GORONTALO



(0435) 827615
dishub.gorontaloprov.go.id



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2024 memuat informasi tugas dan fungsi serta hasil capaian kinerja selama tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja yang diamanahkan kepada Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo telah menetapkan tujuan dan sasaran selama 4 (empat) tahun di dalam Renstra Tahun 2023 – 2026.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tersebut maka dijabarkan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dimana masing-masing sasaran strategis mempunyai indikator kinerja yang diukur setiap tahun untuk dievaluasi tingkat ketercapaiannya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

LKIP Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2024 merupakan laporan kinerja tahun pertama atas pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2023 - 2026. Dari hasil pengukuran capaian kinerja, Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo telah melaksanakan program dan kegiatan strategis tahun 2024 dengan sangat baik, dimana semua target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berhasil terealisasi 100%. Untuk melaksanakan program dan kegiatan strategi tersebut, Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo didukung anggaran sebesar **Rp. 15.674.970.867,-** yang kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar **Rp. 15.756.883.780,-** dengan realisasi sebesar **Rp. Rp. 15.056.484.058,-** atau **95.56 %**. Selain itu juga, terdapat dukungan sumber daya manusia sebanyak 75 orang pegawai yang terdiri atas 54 orang pegawai tetap dan 21 orang pegawai tidak tetap.

Adapun uraian yang lebih terinci mengenai sasaran strategis, indikator kinerja, target dan realisasi indikator kinerja dapat dilihat pada Bab II dan Bab III LKIP Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2024.



Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo ke depan, sebagai berikut:

1. Terdapat 6 Terminal Tipe B yang berada di Kab/Kota yang merupakan kewenangan Provinsi namun sampai tahun 2024 baru 1 Terminal Tipe B yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu Terminal Tipe B Limboto Kab Gorontalo.
2. Terdapat wilayah/daerah yang terisolir, sentra-sentra produksi dan objek wisata unggulan yang terlayani oleh angkutan umum dan belum masih kurangnya angkutan massal di perkotaan sehingga memerlukan adanya layanan angkutan yang lebih memadai.
3. Terdapat beberapa sekolah SMA/SMK yang belum/tidak dilayani angkutan umum.
4. Minimnya sarana penunjang pelaksanaan pengawasan angkutan jalan.
5. Masih minimnya layanan digitalisasi perizinan dan pengawasan angkutan umum.
6. Terdapat beberapa ruas jalan Provinsi yang belum terpasang fasilitas keselamatan LLAJ.
7. Belum optimalnya layanan sistem ATCS pada simpang bersinyal.
8. Belum optimalnya sistem pelaporan aktivitas/produktivitas dari masing-masing UPT Kementerian Perhubungan RI kepada Gubernur sebagai perwakilan pemerintah pusat di daerah.
9. Belum optimalnya layanan sistem pelaporan aktifitas Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan sesuai kewenangan Gubernur yang beraktifitas di Pelabuhan.
10. Dikawasan Timur Indonesia (Pulau Sulawesi) Embarkasi Haji hanya berada di Makassar sehingga mengalami penumpukan layanan haji yang berpusat di Makassar Sulawesi Selatan Terdapat beberapa badan usaha yang beraktifitas di Pelabuhan yang belum memiliki izin.



Kata Pengantar

Puji syukur hanya patut dihaturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga penyusunan laporan kinerja ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 dan Surat Edaran Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 yang dilaksanakan pada akhir tahun pelaksanaan anggaran. Laporan ini merupakan sajian secara utuh tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang dicapai dalam waktu 1 (satu) tahun anggaran.

Laporan ini ditujukan untuk memenuhi tugas dan fungsi serta kewenangan organisasi, seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

Dalam penyusunan laporan kinerja ini, Alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama seluruh staf sehingga laporan ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan adanya pengukuran kinerja kegiatan / program ini dapat menumbuhkan lebih baik lagi semangat motivasi dan semangat kerja sama semua staf dalam menjalankan dan menyukseskan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Januari 2025

Kepala Dinas Perhubungan
Provinsi Gorontalo



Dr. H. M. Jamal Nganro, ST, M.Si

NIP. 19680511 199803 1 009



Daftar Isi

IKHTISAR EKSKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Isu Strategis	4
E. Keadaan Pegawai	5
F. Sarana dan Prasarana	8
G. Keuangan	10
H. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Strategis.....	13
1. Visi Dan Misi.....	13
2. Tujuan dan Sasaran.....	13
3. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	15
4. Sasaran Strategis	15
5. Sasaran dan Arah Kebijakan	16
6. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	17
7. Rencana Anggaran Tahun 2023	19
- Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo	
.....	20
- Belanja Langsung	20
- Belanja Tidak Langsung	20
8. Instrumen Pendukung.....	21



BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	34
A.	Capaian Kinerja Organisasi	34
1.	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	35
2.	Kegiatan Lainnya	56
3.	Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan beberapa Tahun yang lalu	56
1.	Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	60
2.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional	62
3.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	65
4.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	72
5.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Ataupun kegagalan pencapaiana pernyataan kerja	72
6.	Realisasi Anggaran	72
7.	Penghargaan yang diterima.....	75
8.	Tindak lanjut hasil rekomendasi LAKIP tahun 2023.....	77
9.	Tindak lanjut hasil Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas SAKIP Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2023	79
BAB IV	PENUTUP	80



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah ASN berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Tabel 1.3 Jumlah ASN berdasarkan Tingkat Struktural	7
Tabel 1.4 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024	8
Tabel 1.1 Ringkasan Tujuan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026	14
Tabel 2.2 Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026	14
Tabel 2.3 Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.....	15
Tabel 2.4 Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.....	15
Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.....	16
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024	18
Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo APBD Sebelum Perubahan Tahun 2024.....	20
Tabel 2.8 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo APBD Perubahan Tahun 2024.....	20
Tabel 2.9 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.....	20
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	34
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2024	35
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024	36
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024	37
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan tahun lalu	56
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan Tahun Lalu.....	57



Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan Tahun Lalu.....	58
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen RPD	60
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra	60
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra	61
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional	63
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional	63
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional	64
Tabel 3.14 Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024.....	73
Tabel 3.15 Anggaran dan realisasi belanja Berdasarkan Program dan Kegiatan tahun 2024.....	74



Daftar Lampiran

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024

Lampiran 3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Lampiran 4 Dokumen Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024



Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Provinsi Gorontalo merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara melalui Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 yang diresmikan pada tanggal 16 Februari 2001 oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah. Bertitik tolak dari Undang-Undang tersebut maka Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan kebijakan pemerintahan telah membentuk Badan, Dinas, dan Biro yang mana didalamnya termasuk pembentukan Dinas Perhubungan, Postel, Pariwisata, dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo melalui Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2001 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah yang kemudian mengalami beberapa perubahan nomenklatur hingga pada tahun 2017 menjadi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo sampai dengan sekarang.

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo merupakan organisasi/perangkat daerah yang memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan tugas Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam bidang perhubungan untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Gorontalo agar setara dengan pertumbuhan provinsi-provinsi lainnya di negara kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut maka Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo telah menyusun rencana strategis (Renstra) dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo 2023 – 2026 yang menitikberatkan pada 8 (empat) program unggulan yaitu Pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang prima, infrastruktur lebih merata, ekonomi yang lebih meningkat, pemerintahan yang melayani, agama dan budaya, pariwisata yang mendunia, dan lingkungan yang lestari. Rencana strategis empat tahunan tersebut kemudian dijabarkan dalam rencana kerja (Renja) per tahun yang memuat rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun.

Untuk penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan Perangkat Daerah, maka Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo menyusun satu laporan kinerja yang menyajikan secara utuh pertanggungjawaban atas kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 dalam bentuk Laporan



Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .

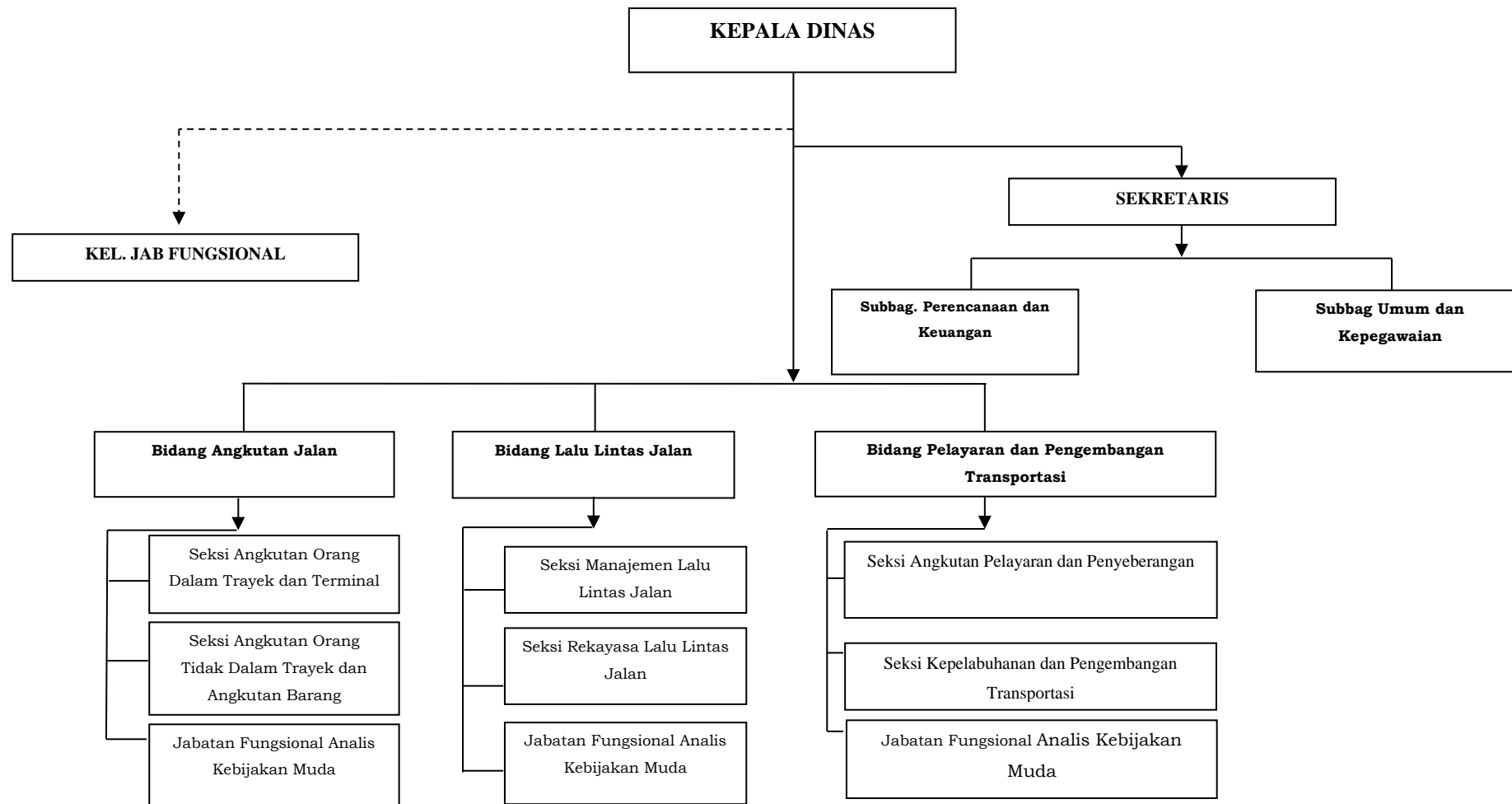
B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

- (1). Kepala Dinas
- (2). Sekretaris
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- (3). Kepala Bidang Angkutan Jalan
 - a. Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal
 - b. Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek & Angkutan Barang
 - c. Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda
- (4) Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan
 - a. Seksi Manajemen Lalu Lintas Jalan
 - b. Seksi Rekayasa Lalu Lintas Jalan
 - c. Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda
- (5) Kepala Bidang Pelayaran dan Pengembangan Transportasi
 - a. Seksi Angkutan Pelayaran dan Penyeberangan
 - b. Seksi Kepelabuhanan dan Pengembangan Transportasi
 - c. Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda



Gambar 1.
Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo





C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo sesuai Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja dan Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata kerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo

adalah sebagai berikut :

- **Tugas**

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka desentralisasi dan dekosentrasi dibidang perhubungan untuk membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan.

- **Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, maka Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan dan pengelolaan keuangan, penyusunan rencana dan program di bidang perhubungan;
2. Pelaksanaan penyiapan perumusan kebijakan tugas di bidang perhubungan;
3. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan tata usaha dinas perhubungan;
4. Pelaksanaan tugas konsultasi dan koordinasi di bidang perhubungan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

D. Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo, antara lain sebagai berikut:



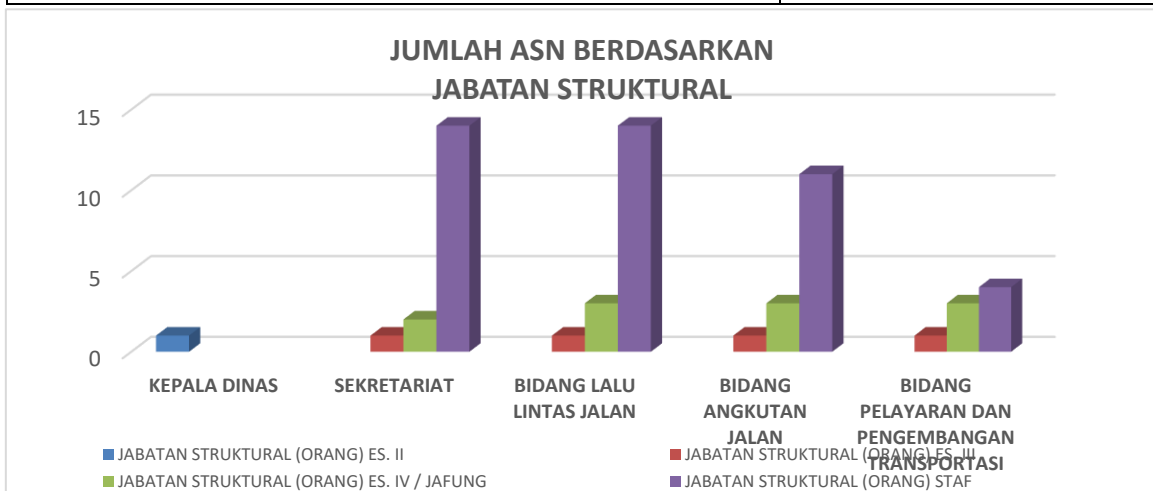
1. Terdapat 6 Terminal Tipe B yang berada di Kab/Kota yang merupakan kewenangan Provinsi namun sampai tahun 2024 baru 1 Terminal Tipe B yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu Terminal Tipe B Limboto Kab Gorontalo.
2. Terdapat wilayah/daerah yang terisolir, sentra-sentra produksi dan objek wisata unggulan yang terlayani oleh angkutan umum dan belum masih kurangnya angkutan massal di perkotaan sehingga memerlukan adanya layanan angkutan yang lebih memadai.
3. Terdapat beberapa sekolah SMA/SMK yang belum/tidak dilayani angkutan umum.
4. Minimnya sarana penunjang pelaksanaan pengawasan angkutan jalan.
5. Masih minimnya layanan digitalisasi perizinan dan pengawasan angkutan umum.
6. Terdapat beberapa ruas jalan Provinsi yang belum terpasang fasilitas keselamatan LLAJ.
7. Belum optimalnya layanan sistem ATCS pada simpang bersinyal.
8. Belum optimalnya sistem pelaporan aktivitas/produktivitas dari masing-masing UPT Kementerian Perhubungan RI kepada Gubernur sebagai perwakilan pemerintah pusat di daerah.
9. Belum optimalnya layanan sistem pelaporan aktifitas Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan sesuai kewenangan Gubernur yang beraktifitas di Pelabuhan.
10. Di kawasan Timur Indonesia (Pulau Sulawesi) embarkasi haji hanya berada di Makassar sehingga mengalami penumpukan layanan haji yang berpusat di Makassar Sulawesi Selatan Terdapat beberapa badan usaha yang beraktifitas di Pelabuhan yang belum memiliki izin.

E. Keadaan Pegawai

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo sebagai salah satu organisasi publik lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya membutuhkan sumber daya yang dapat menggerakkan roda organisasi. Sumber daya (*resources*) yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD diidentifikasi sebagai berikut :



NO.	URAIAN	JABATAN STRUKTURAL (ORANG)			
		ES. II	ES. III	ES. IV / JAFUNG	STAF
1	KEPALA DINAS	1			
2	SEKRETARIAT		1	2	14
3	BIDANG LALU LINTAS JALAN		1	3	14
4	BIDANG ANGKUTAN JALAN		1	3	11
5	BIDANG PELAYARAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI		1	3	4
JUMLAH		1	4	11	43
TOTAL		59			

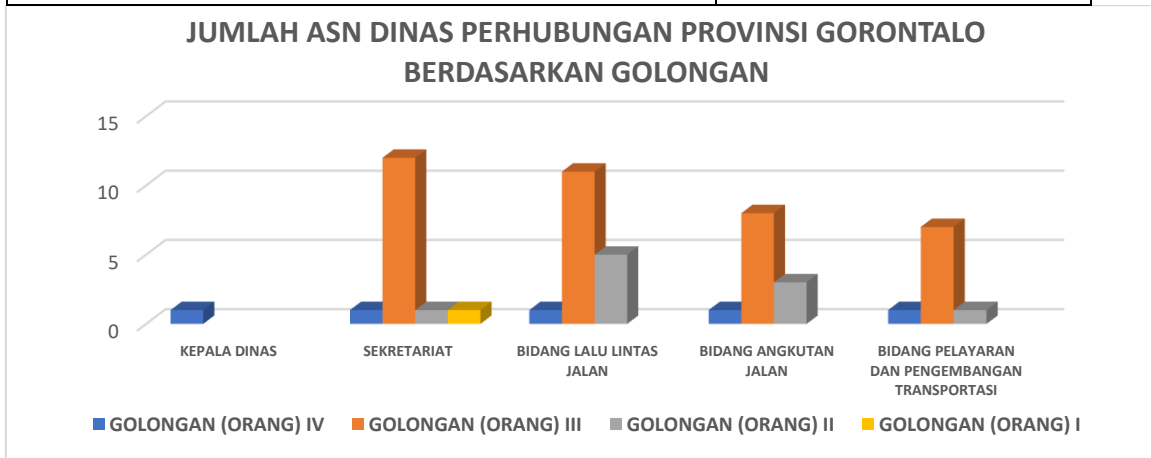


Tabel 1.1 Aparatur Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi sesuai Struktur Organisasi yang telah ditetapkan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo didukung dengan jumlah pegawai 75 orang (*Data pegawai per 31 Desember 2024*) yang terdiri dari 54 orang status ASN dan 21 orang status Pegawai Tidak Tetap (PTT) yang terdiri dari Pejabat Eselon II 1 orang, Pejabat Eselon III 4 orang, Pejabat Eselon IV dan Jabatan Fungsional 11 Orang serta Pelaksana 43 Orang serta 21 Orang Honorarium PTT.



NO	URAIAN	GOLONGAN (ORANG)			
		IV	III	II	I
1	KEPALA DINAS	1	-	-	-
2	SEKRETARIAT	1	12	4	-
3	BIDANG LALU LINTAS JALAN	1	11	6	-
4	BIDANG ANGKUTAN JALAN	1	11	3	-
5	BIDANG PELAYARAN, PENERBANGAN DAN PERKERETAAPIAN	1	6	1	-
JUMLAH		5	40	14	
TOTAL		59			



Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo, 2024

Berdasarkan tabel diatas Pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo berdasarkan golongan terbagi atas 4 golongan yaitu Golongan IV sebanyak 5 Orang, Golongan III sebanyak 40 Orang dan Golongan II sebanyak 14 Orang. Untuk Golongan I sudah tidak ada pegawai pada Golongan I.

Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	PENDIDIKAN (ORANG)					
		S3	S2	S1	DIII	SMU	SMP
1	KEPALA DINAS	1	-	-	-	-	-
2	SEKRETARIAT	-	-	12	1	4	-
3	BIDANG LALU LINTAS JALAN	-	-	8	6	4	-
4	BIDANG ANGKUTAN JALAN	-	1	9	2	3	-
5	BIDANG PELAYARAN, PENERBANGAN DAN PERKERETAAPIAN	-	1	4	2	1	-
JUMLAH		1	2	33	11	12	-
TOTAL		59					

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo, 2024



Berdasarkan tabel diatas Pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo berdasarkan tingkat Pendidikan yaitu Pendidikan S3 sebanyak 1 orang yaitu Bapak Kepala Dinas, Pendidikan S2 sebanyak 2 Orang, Pendidikan S1 sebanyak 33 Orang dan Pendidikan SMU sebanyak 12 Orang.

F. Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI			KETERANGAN
			RB	RR	B	
A	TANAH (KIB A)					
	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan	1	-	-	1	
B	PERALATAN MESIN (KIB B)					
1	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor					
	Mobil	7 Unit	-	1	6	
	Bus	11 Unit	-	-	11	
	Motor	11 Unit	-	-	11	
	Rotator	2 Unit	1	-	1	
2	Alat-alat Ukur					
	Timbangan	2 Unit	1	-	1	
	Digital Soil Thermometer	1 unit	-	-	1	
3	Peralatan Kantor					
	Mesin Facsimile	2 Unit	-	-	2	
	Mesin Ketik Elektronik	2 Unit	2	-	-	
	Mesin Penghitung Uang	1 Unit	-	-	1	



NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI			KETERANGAN
			RB	RR	B	
	Mesin Absensi	1 Unit	-	-	1	
	Finger Print dan Anjungan Absensi	1 Unit	1	-	-	
4	Perlengkapan Kantor					
	Rak Kayu	3 Unit	-	-	3	
	Lemari Besi	3 Unit	-	-	3	
	Lemari Arsip	5 Unit	-	-	5	
	Brankas	1 buah	-	-	1	
	AC	16 unit	1	-	15	
	Scanner	2 Unit	1	-	1	
5	Komputer					
	Komputer/PC	12 Unit	-	2	10	
	Laptop/Notebook	15 Unit	-	3	12	
	Hardisk	1	-	-	1	
	Printer	20 Unit	1	-	19	
	Komputer Unit/Server	1 Unit	-	-	1	
	Komputer Unit Lainnya (UPS)	7 Unit	-	2	5	
6	Meubelair					
	Meja Kerja	39 Buah	-	-	39	
	Meja Rapat	13 Buah	4	-	9	
	Meja Panjang	3 Buah	-	-	3	
	Kursi Kerja	34 Buah	-	-	34	
	Kursi Tunggu	2 Buah	-	-	2	
	Kursi Sofa	5 set	-	-	5	
	Kursi Rapat	25 Buah	-	-	25	
7	Alat-alat Studio					
	Kamera Digital	2 Buah	-	-	2	
	Amplifiler	1 Buah	-	-	1	
	Proyektor/LCD	2 Unit	1	-	1	
	Sound System	3 Buah	-	-	3	
8	Alat-Alat Komunikasi					
	Telepon	4 Buah	4	-	-	
	TV	3 Buah	-	-	3	
	Microphone	10 Buah	2	-	8	
	Handy Talky (HT)	75 Buah	9	-	66	
	CCTV	1 Buah	1	-	-	
	Audio Adress	12 Buah	12	-	-	
C	GEDUNG DAN BANGUNAN (KIB C)					
	Bangunan Gedung Kantor	2 unit	-	-	2	



NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI			KETERANGAN
			RB	RR	B	
	Bangunan Gudang	1 unit	-	-	1	
	Bangunan Gedung Pertokoan	2 unit	2	-	-	
	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	1 unit	-	-	1	
	Bangunan Gedung Garasi/Pool	2 unit	-	-	2	
	Bangunan Gedung Terminal	1 unit	1	-	-	
	Bangunan Fasilitas Umum	5 unit	2	-	3	
	Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat	3 Paket	-	-	3	
	Taman	2 unit	1	-	1	
D	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN (KIB D)					
	Jalan Provinsi Lain-lain	4 Paket	-	-	4	
	Jalan Khusus	1 Paket	-	-	1	
	Bangunan Penguat tebing/pantai	1 paket			1	
	Jaringan Transmisi (Genset)	1 unit	-	-	1	
	Jaringan Listrik Lainnya	5 unit	-	-	5	
	Jalan Telepon (Tower telekomunikasi) Pelabuhan Anggrek	1 Paket	-	-	-	Sudah tidak ditemukan
	Instalasi Air Bersih	2 Paket	-	-	2	
	Instalasi Listrik	3 Paket	-	-	3	

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

G. Keuangan

Faktor lain yang sangat menentukan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah sumber daya keuangan. Sumber Daya Anggaran digunakan sesuai rencana dan prioritas program dengan menganut proporsi belanja yang mengutamakan kepentingan publik. Anggaran dan realisasi pendanaan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo yang selama tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar sebesar **Rp. 15.674.970.867,-** yang kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar **Rp. 15.756.883.780,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 15.056.484.058,-** atau **95.56 %**. yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis



maupun program-program pendukung yang didukung oleh 3 program dan 11 Kegiatan dan 14 sub kegiatan.

H. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Bab I (PENDAHULUAN)

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LAKIP.

Bab II (PERENCANAAN)

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

Bab III (AKUNTABILITAS KINERJA KEUANGAN)

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.



Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

Bab IV (PENUTUP)

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN



Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya yang digunakan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Dengan perencanaan strategis pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara terarah serta dapat mengakomodir dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada lingkungan internal maupun eksternal.

RPD Pemerintah Provinsi Gorontalo merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama empat tahun, sesuai Peraturan Gubernur Nomor 15 Tahun 2022 tentang RPD tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2023 - 2026 merupakan implementasi dan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026. Dalam Renstra dijabarkan potret dan rencana pembangunan yang memuat tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan selama 4 tahun ke depan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo sesuai dengan RPD 2023 – 2026 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan dan Sasaran

- Tujuan

Tujuan Pembangunan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2023 – 2026 adalah :

Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.

- Sasaran

Sasaran Pembangunan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2023 – 2026 adalah :



Terwujudnya konektivitas transportasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Selanjutnya tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alur cascade RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 sebagai berikut,

Tabel 1.1 Ringkasan Tujuan dan Sasaran RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Ekonomi	Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	1. Rasio Konektivitas Antar Wilayah

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo mendukung sasaran RPD yaitu Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat dengan indikator Tujuan RPD adalah Pertumbuhan Ekonomi yang mempunyai sasaran yaitu Memperkuat infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar dengan indikator sasaran Rasio konektivitas antar wilayah yang merupakan dasar pengambilan arah dan kebijakan di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian visi dan misi Gubernur Gorontalo maka yang menjadi tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo di bidang Perhubungan tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 1.2 Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Base line 2023	Target Tahunan				Target Akhir RPD
					2023	2024	2025	2026	
1	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan ekonomi	%	4,01	6,21	6,42	6,66	7,10	7,10

Tujuan strategis Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat indikator kinerjanya Pertumbuhan ekonomi target tahunan dari 2023 sampai 2026 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada tahun 2023 sebesar 6.21, pada tahun 2024 di angka 6.42, tahun 2025 di angka 6.66 dan pada tahun 2026 hingga berada target akhir RPD pada tahun target RPD sebesar 7.10.

Berangkat dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah yaitu: mewujudkan konektivitas transportasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan dengan indikator capaian sasaran: Rasio konektivitas antar wilayah.

3. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka tujuan jangka menengah Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo selama 4 tahun anggaran adalah mewujudkan Perhubungan Provinsi Gorontalo sebagai berikut:



Tabel 2.3 Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line 2022	Target Tahunan				Target Akhir Renstra
					2023	2024	2025	2026	
1	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54

Tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo yaitu Peningkatan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat dengan indikator Rasio konektivitas antar wilayah dengan target dari tahun 2023 sebesar 0.54 sampai tahun 2026 masih 0.54 karena rute pelayanan yang masih sama setiap tahunnya.

4. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan maka sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu empat tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Base line 2023	Target Tahunan				Target Akhir Renstra
					2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	Rasio	Rasio 0.54	Rasio 0.54	Rasio 0.54	Rasio 0.54	Rasio 0.54	Rasio 0.54
		Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	Rasio	Rasio 0.33	Rasio 0.33	Rasio 0.33	Rasio 0.33	Rasio 0.33	Rasio 0.33
		Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	Rasio	Rasio 0.66	Rasio 0.66	Rasio 0.66	Rasio 0.80	Rasio 0.66	Rasio 0.66
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	Persentase	70 %	70 %	70 %	80 %	80 %	80 %



3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	Rasio	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)
		Persentase Perengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	Persentase	48.27 %	48.27 %	48.27 %	48.59 %	48.59 %	48.59 %

5. Sasaran dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	1. Peningkatan Penyelenggaraan angkutan jalan serta Penyediaan fasilitas terminal tipe B 2. Peningkatan Layanan Perizinan dan Pengendalian Layanan Angkutan Umum 3. Penguatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelayaran dan Penerbangan	1. Pengembangan pelayanan keperintisan, daerah terisolir, sentra-sentra produksi dan objek wisata unggulan 2. Layanan Transportasi Sekolah 3. Layanan angkutan perkotaan (BRT) 4. Penyediaan fasilitas dan operasional terminal tipe B
		1. Peningkatan Layanan Perizinan dan Pengendalian Layanan Angkutan Umum	1. Pembinaan jasa angkutan dan keselamatan transportasi 2. Transformasi Layanan Digital Angkutan



		1. Penguatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelayaran dan Penerbangan	1. Koordinasi penyelenggaraan pelayaran dan penerbangan
		1. Peningkatan layanan perizinan dan pengendalian usaha jasa terkait di perairan	1. Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan Izin Usaha Jasa terkait Angkutan di Perairan
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	1. Peningkatan Layanan angkutan perkotaan (BRT)	1. Layanan angkutan perkotaan (BRT)
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1. Peningkatan penyediaan Perlengkapan prasarana jalan diruas jalan provinsi 2. Manajemen rekayasa lalu lintas	1. Peningkatan fasilitas keselamatan LLAJ 2. Penataan Manajemen Rekayasa lalu lintas 3. Peningkatan Koordinasi Penyelenggara LLAJ 4. Peningkatan Pengawasan Andalalin

6. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo
Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	Rasio	0.54	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	0.54
		Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	Rasio	0.33		0.33
		Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	Rasio	0.66		0.66
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	Persentase	70 %	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	70 %
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	Rasio	0 (Zero Accident)	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	0 (Zero Accident)
		Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	Persentase	48.27		48.27
4	Meningkatnya kualitas dan Tata Kelola Pemerintahan	Nilai SAKIP	A	A	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	A
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	Persentase	80 %		80 %



FOTO PENANDATANGAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI GORONTALO

7. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar sebesar **Rp. 15.674.970.867,-** yang kemudian mengalami perubahan anggaran sebesar **Rp. 15.756.883.780,-** dengan realisasi sebesar **Rp. Rp. 15.056.484.058,-** atau **95.56 %** dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp. 11.160.625.165,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.596.258.615,-



Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp 15.756.883.780,- dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp. 11.160.625.165,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.596.258.615,-

Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo APBD Sebelum Perubahan Tahun 2024

No	Uraian	Target	Persentase
1	Belanja Operasi	Rp. 11.156.615.165,-	71.17 %
2	Belanja Modal	Rp. 4.518.355.702,-	28.83 %
	Jumlah	Rp. 15.674.970.867,-	100,00 %

Tabel 2.8 Target Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo APBD Perubahan Tahun 2024

No	Uraian	Target	Persentase
1	Belanja Operasi	Rp. 11.160.625.165,-	70.83 %
2	Belanja Modal	Rp. 4.596.258.615,-	29.17
	Jumlah	Rp. 15.756.883.780,-	100,00 %

Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	Persentase	Keterangan
1	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat			
	Dari Dana APBD	15.756.883.780,-	100,00	
	Jumlah	15.756.883.780,-	100,00	

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo, 2024



8. Instrumen Pendukung

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, social budaya, dan pertahanan keamanan. Oleh karena itu, pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi dalam pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Gorontalo. Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Dalam konteks pengembangan informasi tersebut Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas sebagai pelaksana pembangunan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai salah satu bentuk layanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi.

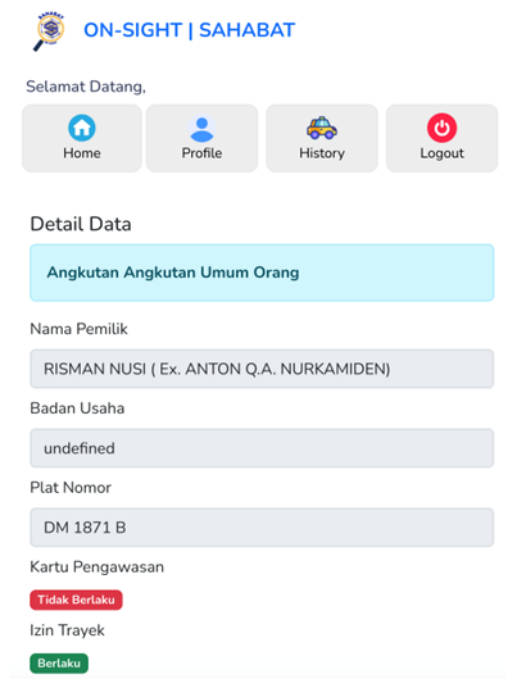
a. Aplikasi SAHABAT (Satu Hari Beres Angkutan Tertib)

SAHABAT "On-Sight" merupakan Pengembangan Aplikasi SAHABAT (Satu Hati Bangun Transportasi) melalui Pengawasan dari kamera/smartphone untuk mendata status perizinan angkutan yang ada di Provinsi Gorontalo dengan mengambil gambar plat nomor kendaraan. Untuk



mendeteksi peizinan kendaraan yang berizin, atau tidak berizin, sehingga optimalnya pelaksanaan kegiatan pengawasan, pembinaan dan penertiban yang dapat menciptakan efektivitas dalam pendataan perizinan.

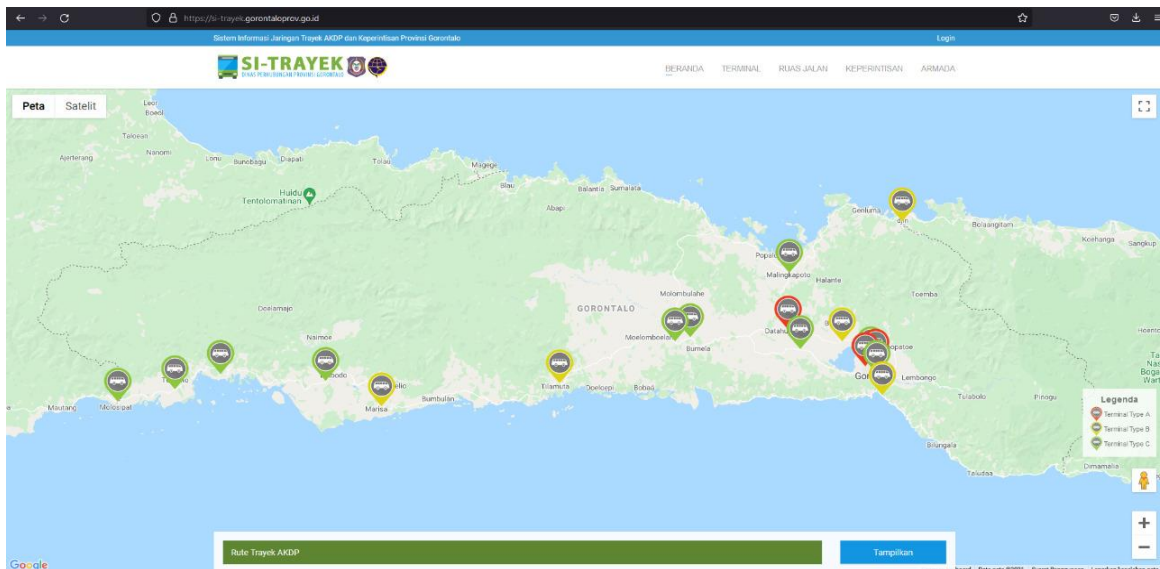
Dari sisi Pelaporan/Pengaduan SAHABAT “On -Sight” dirancang untuk mempermudah Pengusaha Angkutan dalam mengajukan pengaduan terkait layanan perizinan angkutan umum. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan responsivitas dalam proses pengaduan. Masyarakat.





b. Aplikasi Si-Trayek

Aplikasi Penyedia Informasi Ketersediaan Jaringan Trayek AKDP Provinsi Gorontalo. Aplikasi tersebut untuk memudahkan para pemilik kendaraan pada pengurusan izin trayek AKDP.



c. Aplikasi SiPeKa

Aplikasi Pelayanan Pengurusan Kartu Pengawasan Angkutan Umum.



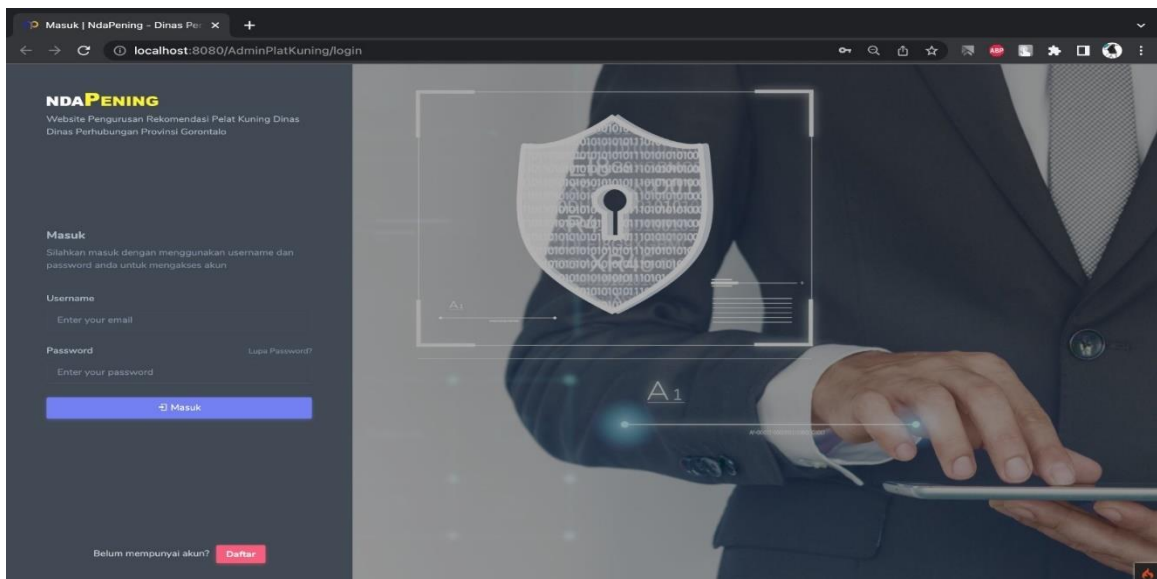
d. Utaeya

Aplikasi Pelayanan Angkutan Bus Rapid Transit (BRT) Trans NKRI Provinsi Gorontalo.



e. NdaPening

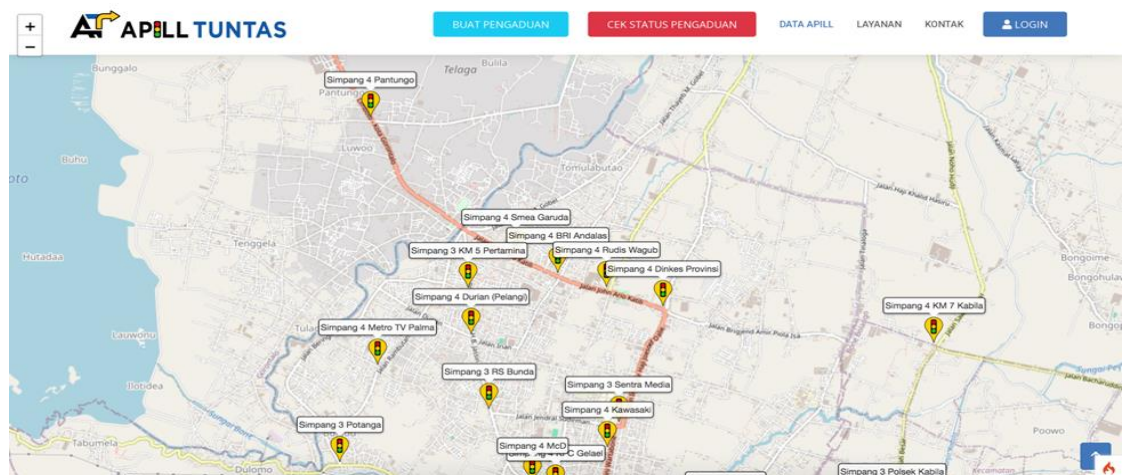
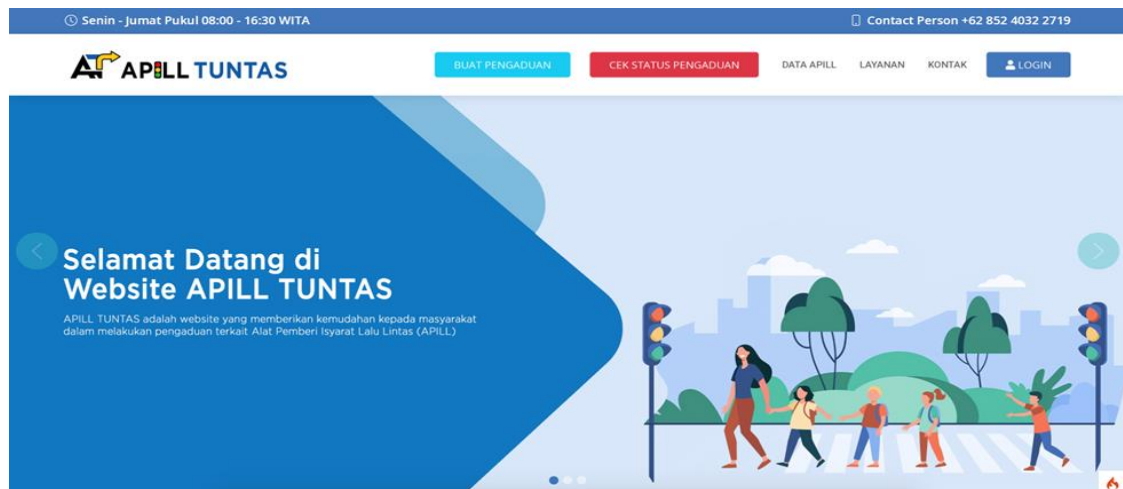
Aplikasi yang dapat mempermudah pengusaha Angkutan barang dalam melakukan pengurusan Rekomendasi pelat kuning agar terjadi peningkatan persentase pengusaha Angkutan barang yang sesuai ketentuan.





f. APIL TUNTAS (Optimalisasi Partisipasi masyarakat dalam pelayanan keselamatan lalu lintas di provinsi gorontalo)

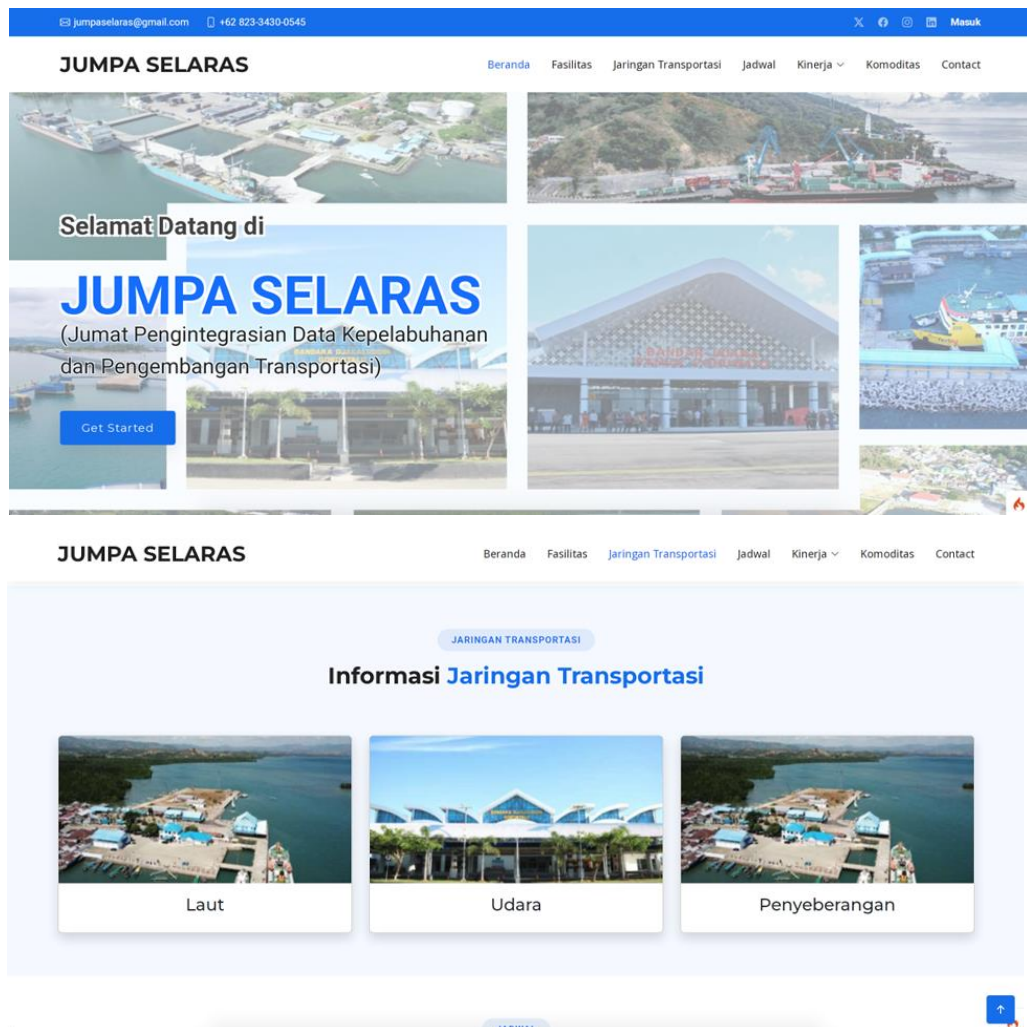
Inovasi APILL TUNTAS (Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Keselamatan Lalu Lintas) di Provinsi Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keselamatan lalu lintas. Program ini mengedepankan partisipasi aktif warga dalam memantau dan melaporkan pelanggaran atau masalah terkait keselamatan jalan raya melalui platform yang mudah diakses. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan tertib. Melalui inovasi ini, masyarakat dapat berperan langsung dalam upaya pencegahan kecelakaan dan meningkatkan kesadaran pentingnya keselamatan berlalu lintas. Program ini juga bertujuan mempercepat respon dari pihak berwenang terhadap masalah yang dilaporkan, sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan





g. Jumpa Selaras (Jumat Pengintegrasian data sektor dan pengembangan transportasi)

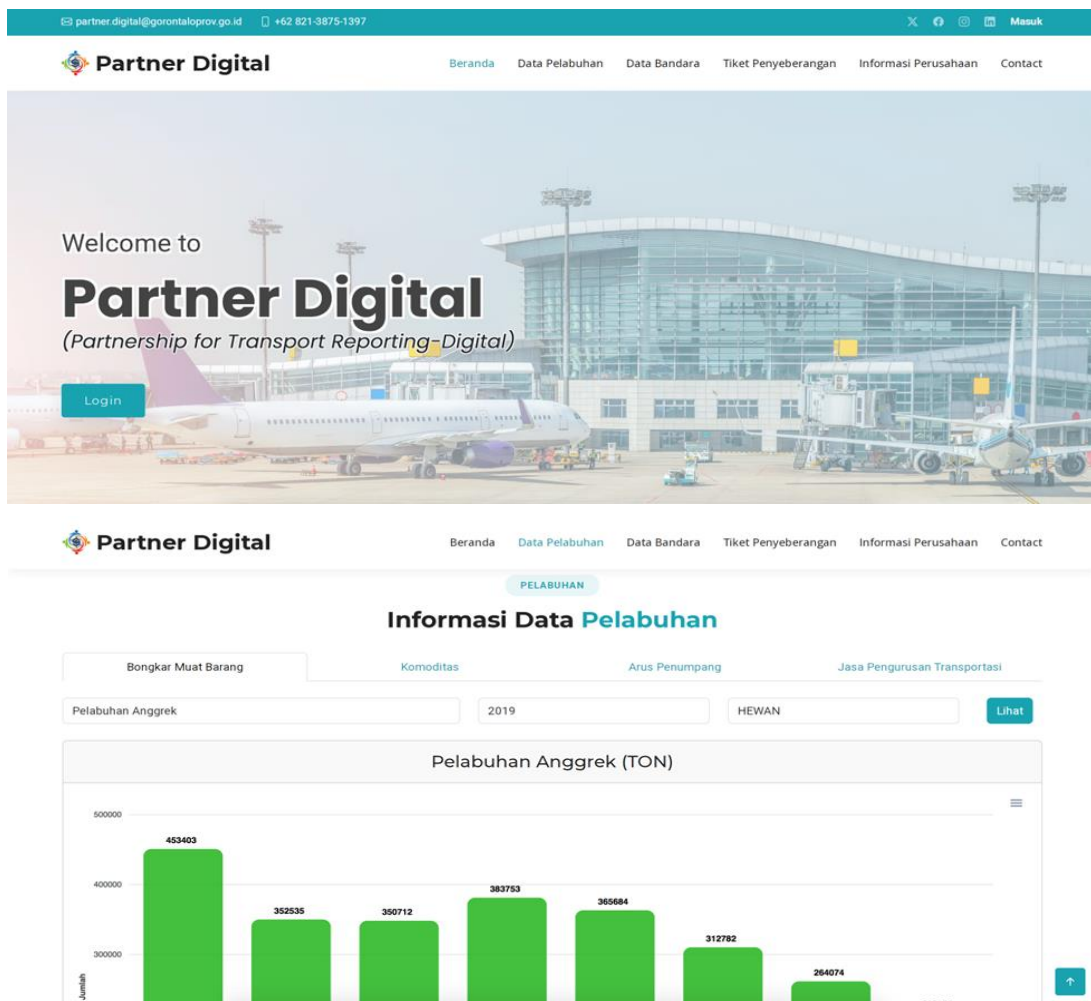
Melalui JUMPA SELARAS maka pada setiap hari Jumat Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan RI yang ada di Provinsi Gorontalo menyampaikan laporan kinerja kepada Gubernur Gorontalo sebagai perwakilan pemerintah pusat yang ada di daerah melalui Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo yang selama ini belum dilakukan secara rutin, efektif dan efisien. Dengan dukungan bahan berupa data yang memadai, cepat dan akurat maka Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan kolaborasi dan sinergitas dengan Pemerintah Pusat dalam pengembangan infrastruktur sektor perhubungan laut dan udara di Provinsi Gorontalo.





h. Partner Digital (Partnership For Transport Reporting Digital)

Sebuah Platform layanan pelaporan data aktivitas kepelabuhanan yang selama ini masih menggunakan cara konvensional sehingga memperbesar probabilitas human error pada saat rekapitulasi dan waktu pengumpulan data. layanan digital memangkas kemungkinan permasalahan diatas dengan maksud dan tujuan stakeholders bisa mengirim data secara realtime dan data yg masuk sudah direkap oleh database. data yg direkap juga bisa dilihat untuk masyarakat sebagai bentuk transparansi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.





i. **KLAKSON (Kenali Laporkan Arahkan Sopir Kontainer)**

Inovasi KLAKSON (Kenali Laporkan Arahkan Sopir Kontainer) adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan ketertiban lalu lintas dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan sopir kontainer. Program ini memungkinkan masyarakat untuk mengenali perilaku sopir yang berpotensi membahayakan atau melanggar aturan lalu lintas, kemudian melaporkannya melalui platform yang telah disediakan. Setelah laporan diterima, sistem akan mengarahkan pihak berwenang untuk mengambil tindakan yang tepat guna mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan disiplin pengemudi kontainer. Inovasi ini bertujuan untuk memperkuat partisipasi publik dalam menjaga keselamatan lalu lintas serta mengurangi angka kecelakaan yang melibatkan kendaraan kontainer di jalan raya.



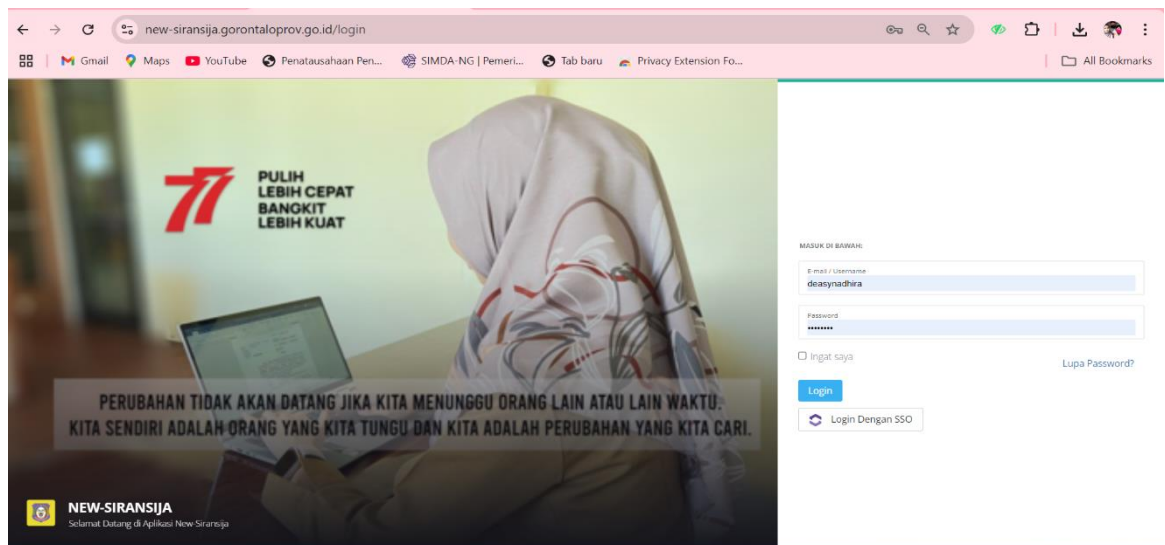
j. **SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah)**

Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah adalah sistem informasi yang digunakan sebagai sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem keuangan daerah, serta sistem pemerintahan daerah yang lain, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan dan memudahkan percepatan dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pelayanan publik.



k. New Siransija

Aplikasi yang digunakan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam mengukur kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS).



I. Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan (E-Monev, E-Sakip, SIMPD, Siransija) dengan alamat akses antara lain <http://e-monev.gorontaloprov.go.id>, <http://esr.menpan.go.id>, <http://sppd.gorontaloprov.go.id>, <http://new-siransija.gorontaloprov.go.id>.



Sistem Informasi Monev dikembangkan untuk mempermudah OPD dalam melaporkan pelaksanaan kegiatan dan penilaian kinerja setiap OPD. Sistem ini sangat mendukung dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi dapat lebih mudah dilakukan secara transparan dan akuntabel.



m. Sistem Informasi Metadata Sektor

Sistem Informasi Meta Data Sektor berfungsi untuk memberikan informasi data daerah yang dimiliki Pemda Provinsi Gorontalo secara umum. Meta Data dengan alamat akses <http://e-data-sektor.gorontaloprov.go.id>, juga berfungsi sebagai media untuk berbagi data antar pengguna sistem. Sistem Metadata Sektor merupakan sistem yang dibangun oleh Pemda Provinsi Gorontalo sebagai bentuk tanggung jawab atas penyediaan data.



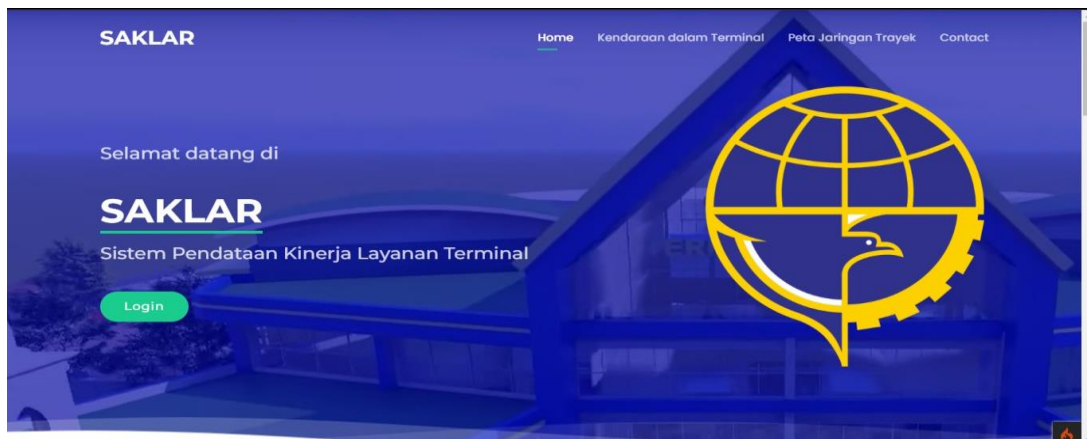
Sektor Besar

Perbandingan Jumlah Indikator aktif dikelompokkan berdasarkan Sektor

[Normal](#) [Grafik](#)

n. SAKLAR (Sistem Pendataan Kinerja Layanan Terminal)

SAKLAR Merupakan Aplikasi Pendataan Kinerja Layanan Terminal tipe B Limboto melalui system yang terintegrasi dengan perizinan angkutan sehingga Produksi dan Pengawasan Angkutan AKDP dapat di pantau dan diawasi secara langsung (realtime), serta mempermudah masyarakat dalam mencari informasi angkutan di terminal.



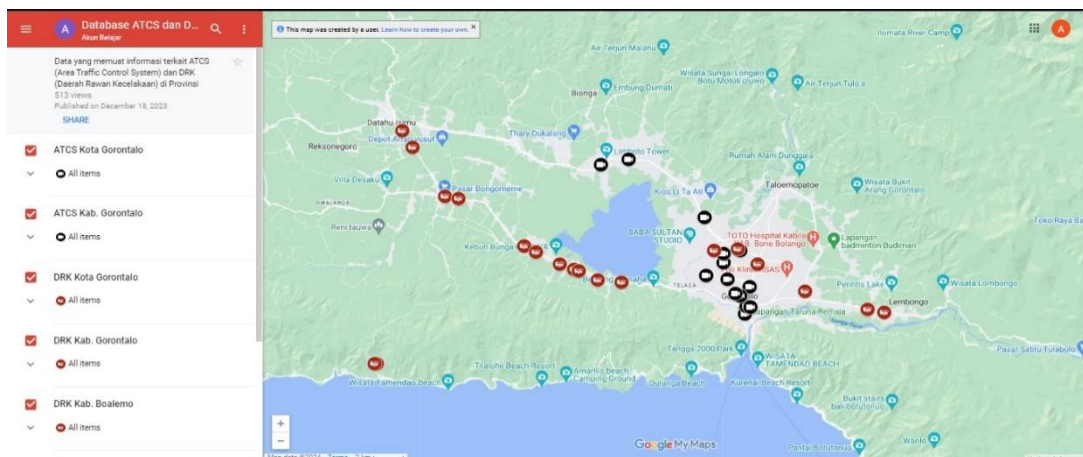
o. TILANG AMAN (Pembuatan Aplikasi Database Hasil Penertiban Angkutan Umum Orang dan Barang)

Aplikasi tilang aman yaitu aplikasi yang memuat database terkait dengan hasil penertiban angkutan umum orang dan barang di wilayah provinsi gorontalo. Aplikasi yang membantu memudahkan petugas dalam melakukan pencarian data dan masyarakat apabila ada berkas yang hilang, serta meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait.



p. DITRADA (Digitalisasi Database ATCS (Area Traffic Control System) Dan DRK (Daerah Rawan Kecelakaan)

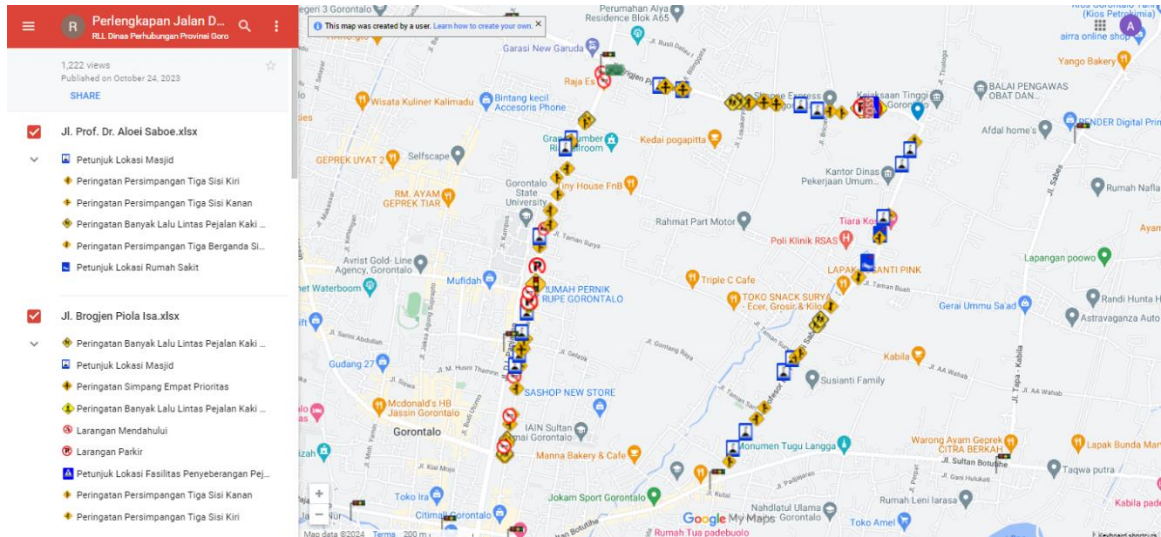
Digitalisasi Database ATCS (Area Traffic Control System) dan DRK (Daerah Rawan Kecelakaan) Menggunakan Google My Maps merupakan database digital yang menampilkan titik lokasi serta informasi ATCS dan DRK di sepanjang ruas jalan provinsi yang dapat diakses publik melalui web resmi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.





q. Mata Elang (optiMAlisasi daTAbase pERlengkapan jaLAn dengan menggunakan Google my maps)

Merupakan sistem informasi titik lokasi perlengkapan jalan eksisting maupun yang akan direncanakan melalui website sehingga mempermudah dalam pendataan maupun pemantauan tanpa perlu turun langsung dilokasi.





Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo melaksanakan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang disusun sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis dengan membandingkan realisasi indikator kinerja sasaran strategis terhadap target yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo diukur dengan membandingkan pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Perjanjian Kinerja yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja tahun 2024 adalah Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo setelah reviu oleh Inspektorat Provinsi Gorontalo.

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Kriteria	Interval Realisasi (%)	Kode
1	Sangat Baik	91 (= 100	Hijau Tua
2	Tinggi	76 (= 90	Hijau Muda
3	Sedang	66 (= 75	Kuning Tua
4	Rendah	51 (= 65	Kuning Muda
5	Sangat rendah	(= 50	Merah

Sumber: Permendagri nomor 86 tahun 2017



Dengan melihat persentase capaian kinerja yang dikelompokkan berdasarkan skala ordinal diatas, analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2024

Pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan peran sektor Perhubungan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2024

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/Kode
1	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan ekonomi	%	6,42	4.13	64.33	

Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki 1 (satu) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, indikator tujuan strategis tersebut yaitu pertumbuhan ekonomi target yang dicapai hanya mencapai 4.13 % dari target sebesar 6.42 % dengan persentase capaiannya sebesar 64.33 % dari target yang ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 ini sudah cukup mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelum pada tahun 2023. Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali.

Selanjutnya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja



sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/Kode
1.	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Rasio Konektivitas antar Wilayah	Ratio	Rasio 0.54 (54%)	Rasio 0.54 (54 %)	100 %	

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo memiliki 1 (satu) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2024 indikator tujuan strategis tersebut telah memenuhi target realisasi sebesar 0,54 dengan target 0,54 dengan presentase 100 % telah memenuhi target indikator kinerja.

Lebih lanjut dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:



Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)	Kriteria/Kode
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	Rasio	Rasio 0.54 (54 %)	Rasio 0.54 (54 %)	100	
		Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	Rasio	Rasio 0.33 (33 %)	Rasio 0.33 (33 %)	100	
		Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	Rasio	Rasio 0.66 (66 %)	Rasio 0.66 (66 %)	100	
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	Persentase	70 %	100 %	100	
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	Rasio	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	
		Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	Persentase	48.27 %	48.59 %	100	
4	Meningkatnya kualitas dan Tata Kelola Pemerintahan	Nilai SAKIP	A	A	A	100	
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan	Persentase	80 %	80 %	100	

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo memiliki 4 (empat) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2024, capaian indikator sasaran



untuk Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah Persentase dengan indikator kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Darat tersebut dari target rasio 0.54 realisasinya nya sebesar 100 % atau Rasio 0.54 yang didukung oleh kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Rasio konektivitas transportasi darat merupakan Perbandingan antara Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, Sekolah dan Wisata) yang telah dilayani dibagi dengan Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, Sekolah dan Wisata) yang telah ditetapkan.

Adapun kawasan prioritas nasional terdiri dari:

- Layanan Angkutan Bus Wisata dengan 5 Destinasi Pariwisata Di Provinsi Gorontalo, Diantaranya
 - Kawasan Destinasi Pariwisata Kabupaten Gorontalo, meliputi :
 1. Hutan Pinus Dulamayo;
 2. Objek Wisata Pentadio Resort;
 - Kawasan Destinasi Pariwisata Kabupaten Boalemo, meliputi :
 3. Pantai Bolihutuo;
 4. Pantai Mananggu;
 - Kawasan Destinasi Pariwisata Kabupaten Puhowato, meliputi :
 5. Pantai Bumbulan
 6. Pantai Pohon Cinta Marisa
 7. Kawasan Desa Wisata Torosiaje
 - Kawasan Destinasi Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara, meliputi :
 8. Pantai Pulau Diyonumo,
 9. Pantai Monano;
 10. Pantai Pulau Oile dan Pantai Minanga Atinggola
 - Kawasan Destinasi Pariwisata Kabupaten Bone Bolango, meliputi :
 11. **Pemandian Objek Wisata Lombongo (sudah dilayani sampai tahun 2024) dan Objek Wisata Danau Perintis (dilayani tahun 2025)**
 12. Pantai Olele



13. Pantai Botutonuo (dilayani sampai tahun 2024 dan dilanjutkan di tahun 2025)

14. Obyek Wisata Hius Paus (dilayani sampai tahun 2024 dan dilanjutkan di tahun 2025)

- Layanan Angkutan Sekolah Yang Melayani 5 Sekolah, Diantaranya:
 1. SMA Negeri 1 Bone Kab. Bone Bolango
 2. SMA Negeri 4 Kab Gorontalo Utara
 3. SMK Negeri 1 Wonggarasi Kab. Pohuwato
 4. SMK Negeri 1 Taluditi Kab. Pohuwato
 5. SMA Negeri 1 Biluhu Kab. Gorontalo
- Layanan Angkutan Perintis Yang Melayani rute , Diantaranya:
 1. Pangea – Wonosari – Wonggahu
 2. Terminal Duingingi – Poduwoma
 3. Terminal Isimu – SMKN 1 Pulubala – SMAN 1 Pulubala kab. Gorontalo
 4. Desa Sidomukti – SMAN 1 Boliyohuto Kab. Gorontalo
 5. Terminal Duingingi – Tapa – Mongilo

Cara Perhitungannya:

$$\frac{\text{Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, Sekolah dan Wisata) yang telah dilayani}}{\text{Jumlah Kawasan Prioritas Layanan Angkutan (Perintis, Sekolah dan Wisata) yang telah ditetapkan}}$$

$$= \frac{13}{24} \times 100 \% = 54.16\% \text{ atw } 0.54$$

Sedangkan untuk capaian indikator sasaran untuk Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah Persentase dengan indikator kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) tersebut dari target rasio 0.33 realisasinya nya sebesar 100 % atau Rasio 0.33 yang didukung oleh kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Rasio konektivitas transportasi alglomerasi perkotaan merupakan



Perbandingan antara Jumlah Kawasan Perkotaan yang telah dilayani angkutan Perkotaan dibagi dengan Jumlah Kawasan Perkotaan Prioritas yang telah ditetapkan. Transportasi Aglomerasi Perkotaan terdiri dari:

- Layanan Aglomerasi Perkotaan (BRT), dengan lintasan diantaranya:
 1. Koridor 1 : : Suwawa – Kabila – Kota Gorontalo
 - Koridor 1.1 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via City Mall)
 - Koridor 1.2 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via RS. Aloe Saboe)
 - Rute Tambahan : Botubarani – Leato – Talumolo – Botupingge – Tamalate (SMAN 5 Kota Gorontalo – Jln Sultan Botutihe – Ipilo (SMAN 1 dan SMAN 8 Kota Gorontalo)

Cara Perhitungannya:

$$\frac{\text{Jumlah Kawasan Perkotaan yang telah dilayani angkutan Perkotaan}}{\text{Jumlah Kawasan Perkotaan Prioritas}} = \frac{1}{3} \times 100 \% = 33.3 \% = 0.33$$

Capaian indikator sasaran untuk Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah Persentase dengan indikator kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Darat juga didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B Sub Kegiatan Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang. Terdapat 6 Terminal Tipe B yang berada di Kab/Kota yang merupakan kewenangan Provinsi namun sampai tahun 2024 baru 1 Terminal Tipe B yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu Terminal Tipe B Limboto Kab Gorontalo oleh karena itu pada tahun 2024 terdapat Pembangunan terminal Tipe B yang berlokasi di Limboto Kabupaten Gorontalo Utara yang sesuai amanat Undang – undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.



LAYANAN ANGKUTAN PERINTIS

- Amanat Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Dimana Pemerintah Daerah wajib menyediakan Angkutan Umum.
- Keputusan Gubernur Gorontalo No. 506 / 20 / XII / 2024 tentang Penetapan Jaringan Trayek Layanan Angkutan Perintis Tahun 2025
- Melayani Angkutan Umum pada Daerah Sentra Produksi, Terisolir, Terpencil, dan Layanan Sekolah yang Tidak Dilayani Angkutan Umum Reguler.

Tarif Layanan Angkutan Melalui Mekanisme Subsidi

Siswa/Mahasiswa Rp. 2.000

Masyarakat Umum Rp. 5.000

LAYANAN ANGKUTAN PERINTIS

Rp. 595.000.000,-

PRODUKTIVITAS PENUMPANG JANUARI S/D DESEMBER 2024 = 5.127 ORANG

LAYANAN ANGKUTAN

Layanan Angkutan :

- Daerah Terisolir/Terpencil dan Sentra Produksi
 - Terminal Dungiingi – Tapa - Mongiilo
- Layanan Menunjang Akses ke Sekolah
 - Terminal Isimu – SMKN 1 Pulubala – SMAN 1 Pulubala Kab. Gorontalo
 - Desa Sidomukti – SMAN 1 Boliyohuto Kab. Gorontalo
 - Terminal Isimu – Boliyohuto
 - Terminal Manangu – Terminal Tilamuta

DAMPAK PROGRAM

- Mendorong pertumbuhan ekonomi, penurunan Kemiskinan, dan pengendalian Inflasi
- Mendorong peningkatan APM (Angka Partisipasi Murni) / APK (Angka Partisipasi Kasar) SMA/SMK
- Menekan biaya transportasi / menghemat pengeluaran Masyarakat (dari Rp. 15.000 s.d Rp. 30.000 menjadi Rp. 2.000 s.d Rp. 5.000)
- Membuka akses keterisolasian orang dan barang

LAYANAN ANGKUTAN AGLOMERASI

BRT (BUS RAPID TRANSIT)

- Amanat Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Dimana Pemerintah Daerah wajib menyediakan Angkutan Umum.
- Dasar pelaksanaan Peraturan Gubernur Gorontalo No. 36 Tahun 2019 tentang Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Bus Rapid Transit Trans NKRI
- Menghubungkan Layanan Angkutan dengan Pusat – Pusat Kegiatan Perekonomian Masyarakat (Pasar, Pusat Pertokoan, Kampus, Sekolah) di Kota Gorontalo dan Kab. Bone Bolango.

Tarif Layanan Angkutan Melalui Mekanisme Subsidi

Siswa/Mahasiswa Rp. 2.000

Masyarakat Umum Rp. 5.000

LAYANAN ANGKUTAN BRT

Rp. 250.000.000,-

Produktivitas Penumpang Januari s/d Desember 2024 = 45.170 orang

RUTE ANGKUTAN

- Sub Koridor 1.1 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via City Mall)
- Sub Koridor 1.2 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via RS. Aloe Saboe)
- Rute Tambahan : Botubarani – Leato – Tulumolo – Botupingge – Tamalate (SMAN 5 Kota Gorontalo – Jln Sultan Botutihe – Ipilo (SMAN 1 dan SMAN 8 Kota Gorontalo)

DAMPAK PROGRAM

- Mendorong pertumbuhan ekonomi, penurunan Kemiskinan, dan pengendalian Inflasi
- Mendorong peningkatan APM (Angka Partisipasi Murni) / APK (Angka Partisipasi Kasar) SMA/SMK
- Menekan biaya transportasi / menghemat pengeluaran Masyarakat (dari Rp. 20.000 s.d Rp. 30.000 menjadi Rp. 2.000 s.d Rp. 5.000)
- Tersedianya layanan transportasi massal bagi mahasiswa/masyarakat menuju ke Pusat Kegiatan Ekonomi dan Pusat Pendidikan (Kampus).

LAYANAN ANGKUTAN WISATA UNGGULAN

- Amanat Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Dimana Pemerintah Daerah wajib menyediakan Angkutan Umum.
- Dasar pelaksanaan Keputusan Gubernur Gorontalo No. 507 / 20 / XII / 2024 Tahun 2024 tentang Penetapan Jaringan Trayek Layanan Angkutan Menunjang Obyek Wisata Unggulan Tahun 2025
- Menunjang pertumbuhan Sektor Pariwisata dengan menghubungkan Layanan Angkutan ke Obyek Wisata Unggulan

Tarif Layanan Angkutan Melalui Mekanisme Subsidi

Masyarakat Umum Rp. 5.000

LAYANAN ANGKUTAN WISATA UNGGULAN

Rp. 175.000.000,-

Produktivitas Penumpang Januari s/d Desember 2024 = 1.862 orang

RUTE ANGKUTAN

- Terminal Dungiingi - Obyek Wisata Danau Perintis
- Terminal Dungiingi – Obyek Wisata Hiu Paus – Obyek Wisata Pantai Botutonuo

DAMPAK PROGRAM

- Mendorong pertumbuhan ekonomi, penurunan Kemiskinan, dan pengendalian Inflasi
- Menekan biaya transportasi / menghemat pengeluaran Masyarakat dan Wisatawan (dari Rp. 20.000 s.d Rp. 30.000 menjadi Rp. 2.000 s.d Rp. 5.000)
- Tersedianya layanan transportasi massal bagi Masyarakat dan Wisatawan menuju ke Obyek Wisata Unggulan
- Mendorong pertumbuhan Sektor Pariwisata dan UMKM



Pekerjaan Pembangunan Terminal Tipe B tahap I



Sedangkan untuk capaian indikator sasaran untuk Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah Persentase dengan indikator kinerja Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara tersebut dari target rasio 0.66 realisasinya nya sebesar 100 % atau Rasio 0.66 yang didukung oleh kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Bongkar Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa, Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Lautatau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas. Rasio konektivitas transportasi aglomerasi perkotaan merupakan Perbandingan antara Perbandingan antara jumlah perusahaan jasa terkait angkutan di perairan dan keudaraan yang aktif beroperasi di Pelabuhan dan Bandara dibagi dengan Jumlah Perusahaan jasa terkait angkutan di perairan dan keudaraan yang telah memperoleh izin. Adapun Perusahaan jasa bongkar muat barang, Jasa Transportasi Angkutan Perairan Pelabuhan di Provinsi Gorontalo dari 20 Perusahaan semuanya sudah memiliki izin JPT dan PBM sehingga capaiannya adalah 100 %.

Sedangkan untuk capaian indikator sasaran untuk Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Persentase dengan indikator kinerja On-time Performance (OTP) transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) tersebut dari target 70% realisasinya nya sebesar 70% yang didukung oleh kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Rata-rata on-time performance (OTP) transportasi perkotaan merupakan Perbandingan antara jumlah pelayanan RIT tepat waktu dibagi dengan jumlah pelayanan RIT tepat waktu dalam 1 tahun. Data ketepatan waktu diperoleh berdasarkan pencatatan yang dilaksanakan pelayanan subsidi angkutan perkotaan (BRT).

Sedangkan untuk capaian indikator sasaran untuk Meningkatnya Keselamatan Transportasi dengan indikator kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan tersebut dari target 0% (*Zero Accident*) realisasinya nya sebesar 0% (*Zero Accident*) atau dengan realisasi 100% yang didukung oleh kegiatan Penyediaan Angkutan Umum



untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Rasio kecelakaan transportasi jalan per 1.000 keberangkatan Perbandingan antara Jumlah kejadian Kecelakaan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dibagi dengan Jumlah Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1.000 keberangkatan. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Dimana Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan di Terminal Tipe B Limboto dan realisasi penyelenggaraan subsidi keperintisan angkutan jalan pada tahun (n).

Sedangkan untuk capaian indikator sasaran Meningkatkan Keselamatan Transportasi Persentase dengan indikator kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi tersebut dari target 48.27% realisasinya nya sebesar 48.59% yang didukung oleh kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi dan sub kegiatan Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Provinsi. Perbandingan antara Jumlah Perlengkapan jalan yang terpasang pada tahun (n) dibagi dengan Jumlah Kebutuhan total perlengkapan jalan di ruas jalan Provinsi. Dimana Pengadaan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi adalah :

1. Rambu Lalu Lintas 12 Unit pada ruas Jalan Provinsi (Ruas Jalan Jhon Aryo Katili)
2. Daun Rambu Tambahan 3 Buah pada ruas Jalan Provinsi (Ruas Jalan Jhon Aryo Katili)
3. Rambu Tambahan 6 Buah pada ruas Jalan Provinsi (Ruas Jalan Jhon Aryo Katili)
4. Pita Pengaduh :
 - SDN 69 Kota Tengah 13.6 Meter V = 108.8M²
 - SDN 88 Sibatana 13.6 Meter V = 108.8M²



Pemasangan Rambu Lalu Lintas di Ruas Jalan Jhon Aryo Katili





Pemasangan Pita Penggaduh di SDN 69 Kota Tengah dan SDN 88 Sipatana

1. Kegiatan Lainnya

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo mempunyai beberapa kegiatan yang di laksanakan pada tahun 2024 antara lain:

Tahun 2024 terdapat beberapa kegiatan yaitu : Jumlah penertiban izin angkutan secara terpadu bersama Polda Gorontalo dan Dishub Kab/Kota berhasil terealisasi 100% melalui kegiatan Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sebanyak 5 Kali. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memantau dan menertibkan izin-izin angkutan yang telah dikeluarkan oleh Dishub Provinsi Gorontalo baik untuk angkutan umum, angkutan sewa khusus, angkutan barang, maupun kontainer dalam rangka mewujudkan transportasi yang tertib, lancar, dan selamat. Sebagai upaya untuk melakukan pengawasan dan pengendalian yang ketat agar menjamin tersedianya angkutan jalan yang selamat, aman, nyaman dan lancar bagi pengguna moda transportasi ini maka pemerintah maupun pemerintah daerah melakukan mekanisme kontrol berupa pemberian izin kepada perusahaan angkutan umum. Izin penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum sesuai ketentuan Pasal 173 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terdiri dari izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek dan izin penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek, dimana izin ini terdiri dari Izin Trayek yang berlaku selama 5 tahun dan Kartu Pengawasan



yang berlaku selama 1 tahun. Selain upaya tersebut, dalam rangka penyediaan transportasi untuk mudik lebaran yang tertib, lancar, dan selamat, maka Pemerintah berkewajiban pula untuk melakukan pengecekan (rampcheck) terhadap setiap moda angkutan yang akan digunakan sebagai angkutan lebaran.

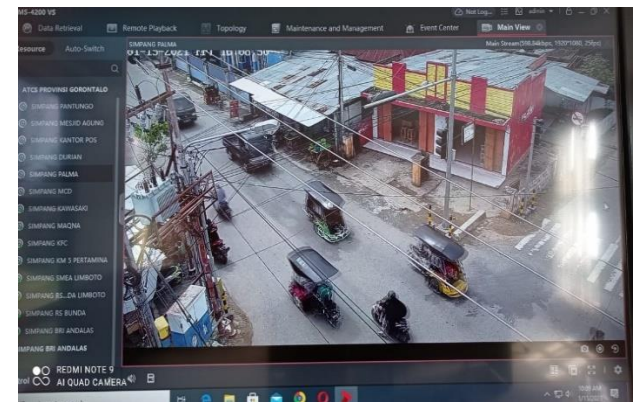
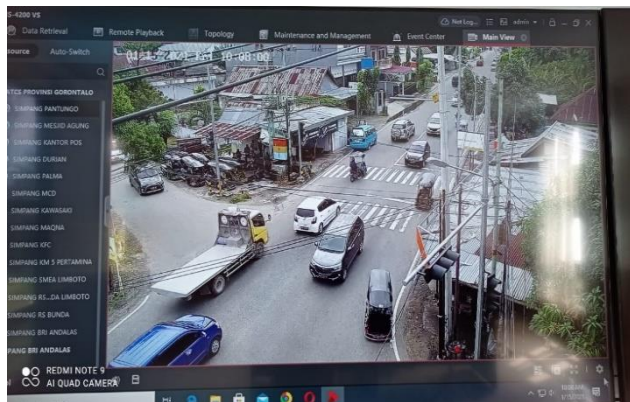
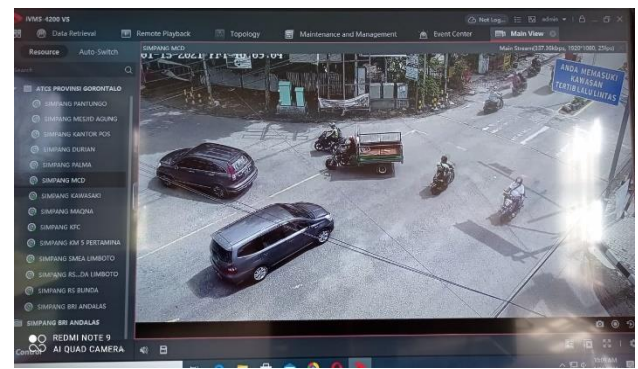
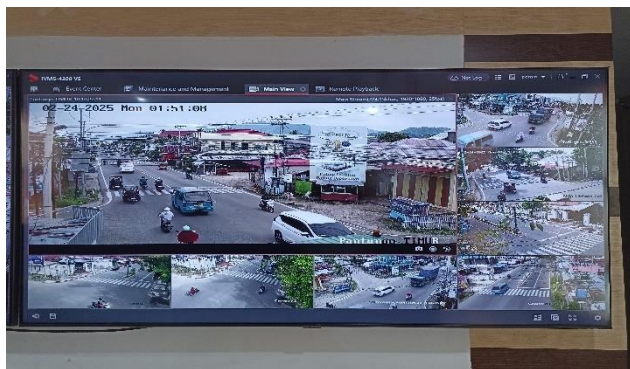


Penertiban angkutan umum bersama sama Polda Gorontalo dan Dishub Kab/Kota

Untuk memantau kepadatan maupun tingkat kecelakaan lalu lintas khususnya pada persimpangan Ruas Jalan Provinsi maka pada tahun 2020 melalui Anggaran APBN Kemenhub RI Balai Transportasi Darat Provinsi Gorontalo, Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo mendapatkan 1 Set Perangkat ATCS (Automatic Control System) dimana ATCS tersebut berfungsi untuk memantau tingkat kepadatan maupun kemacetan di 14 Titik Traffic Light



yang ada di Kota dan Kab. Gorontalo yang masih berfungsi dengan baik sampai dengan tahun 2024.



Ruang Kendali ATCS 14 Titik di Dinas Perhubungan Prov. Gorontalo

Pada tahun 2024 juga terdapat kegiatan lainnya dengan indikator sasaran strategis Meningkatnya kinerja pengelolaan pelayanan transportasi telah terealisasi 100% dengan output sebanyak 12 laporan, target ini didukung melalui kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Bongkar Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa, Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Lautatau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo



Peti Kemas, dimana kegiatan ini difokuskan untuk koordinasi pengembangan perhubungan sektor udara, laut, penyeberangan dan perkeretapiian dan berkoordinasi langsung dengan UPT di bawah Kementerian Perhubungan yaitu Bandara Djalaludin, KSOP Pelabuhan, Pelabuhan Tilamuta, Pelabuhan Anggrek, Pelabuhan Bumbulan, dan Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Di bidang perhubungan laut, udara dan penyeberangan intervensi anggaran adalah melalui sumber dana APBN melalui UPT lingkup Kementerian Perhubungan, dengan hasil capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024 yaitu :

Perhubungan Laut

Sektor transportasi laut menjadi salah satu fasilitas Perhubungan yang banyak bersolek sepanjang tahun ini. Program nasional Tol Laut ikut dirasakan warga Gorontalo. Akses transportasi laut semakin mudah dengan penyediaan kapal-kapal pengangkut orang, barang dan ternak yang melayani pelayaran ke berbagai daerah.

Pelabuhan Kwandang di Kabupaten Gorontalo misalnya terdapat 1 (satu) unit Kapal Angkutan Tol Laut Khusus Ternak dengan menggunakan Kapal KM. Camara 05 yang dioperasikan oleh PT. ASDP (Persero) Cabang Balikpapan, dan berpangkalan di Pelabuhan Kwandang Kab. Gorontalo Utara untuk melayani rute Kwandang – Tarakan – Balikpapan/Samarinda – Palu – Balikpapan/Samarinda – Kwandang. Kehadiran Kapal Angkutan Tol Laut Khusus Ternak sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam memasarkan hasil ternaknya ke Pulau Kalimantan. Selain mampu mengangkut ternak dalam jumlah banyak sekali jalan, kapal ini mampu memangkas ongkos transportasi lebih kurang Rp 750 ribu per ekor ke berbagai daerah tetangga dan mendapatkan asuransi jika ternak mati di atas kapal.

Ada juga KM Sabuk Nusantara 97 dengan rute Pelabuhan Kwandang - Palele - Leok - Toli-toli - Tarakan - Nunukan - Pulau Sebatik - Tarakan – Toli-Toli – Leok – Kwandang. Kapal tersebut sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat untuk pendistribusian bahan pokok dan pergerakan orang serta meningkatkan konektivitas wilayah.



Berikutnya Kapal Rede KM. Gandha Nusantara 05 yang melayani masyarakat yang tinggal di pulau Ponelo dan sekitarnya serta melayani wisatawan yang akan berkunjung ke destinasi wisata unggulan Pulau Saronde maupun destinasi wisata lain disekitarnya. KM. Gandha Nusantara 05 merupakan kapal yang pengoperasiannya disubsidi oleh PT. Pelni (Persero) dan masyarakat dapat memanfaatkannya secara gratis.

Di Pelabuhan Gorontalo, tercatat ada empat kapal motor yang melayani berbagai wilayah di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. KM Daraki Nusa (yang berpangkalan di Pelabuhan Gorontalo) merupakan kapal perintis yang melayani Pelabuhan Gorontalo - Bunta - Bualemo (Sulteng) - Bobong - Tikong (PP). KM Narita, kapal yang berpangkalan di Poso dan melayani Poso – Wakai – Torosik - Bitung (PP).

Berikutnya KM Sabuk Nusantara 59, kapal perintis yang berpangkalan di Pagimana dan melayani rute Pagimana – Gorontalo – Pasokan – Wakai – Ampana – Una Una – Parigi - Una Una – Ampana – Wakai – Pasokan – Gorontalo – Pagimana – Gorontalo – Banggai – Bobong – Banggai – Gorontalo - Pagimana (PP). KM Sabuk Nusantara 102, kapal perintis yang berpangkalan di Poso dan melayani rute Poso – Ampana – Wakai – Malenge – Popolii – Pasokan – Gorontalo – Bitung (PP).

Terdapat juga layanan transportasi angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Ada Kapal perintis KMP Tuna Tomini yang melayani Gorontalo – Wakai - Ampana – Wakai (PP). Pemprov Gorontalo berhasil meyakinkan pemerintah pusat untuk meningkatkan trip KM Tuna Tomini menjadi tiga kali seminggu yang sebelumnya hanya dua kali dalam seminggu. Selain itu terdapat juga KMP Moinit, merupakan kapal penyeberangan komersil yang melayani Gorontalo – Pagimana (PP) setiap dua hari sekali.

Untuk Pelabuhan Tilamuta di Kabupaten Boalemo, tersedia kapal tol laut KM Kendhaga Nusantara 13 dengan rute Pelabuhan Bitung – Tilamuta – Parigi – Poso – Ampana – Luwuk – Banggai. Keberadaan kapal tol laut tersebut sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena mampu menurunkan disparitas harga yang selama ini dirasakan cukup berat oleh



masyarakat, terutama pada komoditas semen yang merupakan muatan utamanya.

Angkutan perintis laut KM Kannon Moon dengan rute Tilamuta – Boalemo – Banggai – Makassar – Banggai – Boalemo –Bumbulan – Tilamuta. Keberadaan kapal tersebut sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kabupaten Boalemo karena menunjang pendistribusian bahan pokok dan pergerakan orang, meningkatkan konektivitas wilayah serta menurunkan disparitas harga semen(semen dari Makassar). Di Pelabuhan Penyeberangan Marisa terdapat kapal komersil KM Cengkeh Afo, yang melayani rute Marisa-Pasokan-Dolong-Ampana (PP) yang juga berhasil ditingkatkan tripnya menjadi dua kali dalam seminggu dimana sebelumnya hanya sekali dalam seminggu.



KM. Camara Nusantara 05



KM. Darakinusa



Bapak Pj. Gubernur bersama Bapak Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo melakukan pemantauan Posko Angkutan Natal tahun 2024 dan Tahun baru 2025



Capaian produktivitas arus penumpang dan barang di 4 (empat) Pelabuhan yang ada di Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

ARUS PENUMPANG DI PELABUHAN PROVINSI GORONTALO PER TAHUN 2024

NO	PELABUHAN	2024		PERIODE
		TURUN	NAIK	
1	PELABUHAN GORONTALO	41509	43027	2024
2	PELABUHAN ANGGREK	0	0	2024
3	PELABUHAN KWANDANG	1224	1772	2024
4	PELABUHAN TILAMUTA	1464	2316	2024
5	PELABUHAN BUMBULAN	749	36	2024
JUMLAH		44946	47151	

BONGKAR MUAT DI PELABUHAN PROVINSI GORONTALO PER TAHUN 2024

NO	PELABUHAN	2024					
		BONGKAR (TON)	MUAT (TON)	EXPORT (TON)	IMPORT (TON)	BONGKAR HEWAN	MUAT HEWAN
1	PELABUHAN GORONTALO	665384	268981			0	0
2	PELABUHAN ANGGREK	443579,6	386660,5	59582	10919,4	0	0
3	PELABUHAN KWANDANG	80798,1351	184179,6927	-	-	0	2881
4	PELABUHAN TILAMUTA	17600	12498	-	-	0	0
5	PELABUHAN BUMBULAN	123457	43783	-	0	0	0
JUMLAH		1330818,735	896102,1927	59582	10919,4	0	2881

AKTIFITAS PELABUHAN GORONTALO TAHUN 2024

No.	Bulan	Kapal		Barang		Penumpang		Keg. Konteiner Berisi		Keg. Konteiner Kosong	
		Tiba	Berangkat	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	Turun (Org)	Naik (Org)	Bongkar (TEUS)	Muat (TEUS)	Bongkar (TEUS)	Muat (TEUS)
1	Januari	57	57	58.800	13.139	4.300	4.830	2.022	510	-	1.520
2	Pebruari	39	39	33.247	10.653	2.904	2.471	1.366	619	-	999
3	Maret	62	62	61.818	26.210	3.240	4.291	2.200	933	-	1.024
4	April	49	49	44.957	17.049	7.780	7.099	1.206	703	60	583
5	Mei	61	61	72.806	42.794	3.406	4.258	2.477	1.566	258	657
6	Juni	54	54	69.335	23.983	3.793	3.978	2.366	839	30	1.702
7	Juli	43	43	63.182	19.567	4.791	4.569	2.762	707	30	2.032
8	Agustus	42	42	64.352	31.511	4.256	4.104	54	1.228	2.203	1.158
9	September	47	47	64.025	22.878	2.353	2.597	2.053	778	75	988
10	Oktober	31	31	67.841	28.897	2.150	1.756	2.288	939	30	1.154
11	November	39	39	65.021	32.300	2.536	3.074	2.141	1.286	55	1.142
12	Desember										
Jumlah		524	524	665.384	268.981	41.509	43.027	20.935	10.108	2.741	12.959

AKTIFITAS PELABUHAN ANGGREK TAHUN 2024

No.	Bulan	Kapal		Barang (Ton/M ³)				Penumpang		Hewan		Keg. Konteiner	
		Tiba	Berangkat	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	Import (Ton)	Export (Ton)	Turun (Org)	Naik (Org)	Turun (Ekor)	Naik (Ekor)	Bongkar (TEUS)	Muat (TEUS)
1	Januari	18	16	36.157	7.897		10.500					569	638
2	Pebruari	12	11	18.785	5.314							551	532
3	Maret	23	21	37.579	34.728	1.007						1.337	1.286
4	April	21	19	41.416	29.606	-	-					837	983
5	Mei	24	21	44.279	67.848	-	-					1.947	1.932
6	Juni	24	19	43.942	43.777	5.912	6.100					2.235	1.993
7	Juli	22	17	39.615	19.531,3	-	20.650					875	1.142
8	Agustus	16	15	28.592	20.158	-	10.332					924	1.108
9	September	25	20	46.087	41.037	2.000	12.000					1.496	1.432
10	Oktober	17	14	31.203	32.618	-	-					1.625	1.402
11	November	26	20	54.289	55.945	-	-					1.785	2.073
12	Desember	16	15	21.637	28.201	2.000	-					886	947
Jumlah		244	208	443.580	386.661	10.919	59.582	-	-	-	-	15067	15468



AKTIFITAS PELABUHAN KWANDANG TAHUN 2024

No	Bulan	Kapal		Barang		Hewan		Penumpang		Ket.
		Tiba	Berangkat	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	Bongkar (Ekor)	Muat (Ekor)	Turun (Org)	Naik (Org)	
1	Januari	20	18	18,7	23	-	-	56	108	
2	Pebruari	17	13	23,2	33,1	-	99	34	65	
3	Maret	21	21	41,7	22,1	-	383	33	96	
4	April	31	31	61,1	33,3	-	211	147	214	
5	Mei	27	27	501,73	376,79	-	1.094	87	206	
6	Juni	20	20	41.099	41.994,4	-		155	223	
7	Juli	24	24	38.738	110.501	-	226	181	226	
8	Agustus	26	26	121	203	-	578	142	161	
9	September	22	22	44	14.985	-	290	92	125	
10	Oktober	19	19	50	266	-	-	95	137	
11	November	21	21	57	7.581	-	-	81	94	
12	Desember	24	24	43	8.162	-	-	121	117	
	Jumlah	272	266	80.798,14	184.180	-	2.881	1224	1772	

AKTIFITAS PELABUHAN TILAMUTA TAHUN 2024

No	Bulan	Kapal		Barang		Luar Negeri		Hewan		Penumpang	
		Tiba	Berangkat	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	Import (Ton)	Eksport (Ton)	Turun (Ekor)	Muat (Ekor)	Turun (Org)	Naik (Org)
1	Januari	4	4	1.650						110	143
2	Pebruari	3	3	800						36	65
3	Maret	4	4	1.650						110	143
4	April	2	2	-						111	157
5	Mei	6	6	1.650	4.608					102	166
6	Juni	3	3		4.058					75	197
7	Juli	8	8	1.600						244	361
8	Agustus	5	5	1.650	-					84	257
9	September	-	-	-	-	-	6.150	-	-	347	390
10	Oktober	4	4	4.300						72	117
11	November	5	5	800	1.006					84	212
12	Desember	4	4	3.500	2.826					89	108
	Jumlah	48	48	17.600	12.498	0	6150	0	0	1464	2316

AKTIFITAS PELABUHAN BUMBULAN TAHUN 2024

No	Bulan	Kapal		Dalam Negeri		Luar Negeri		Hewan		Penumpang	
		Tiba	Berangkat	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)	Bongkar (Ekor)	Muat (Ekor)	Turun (Org)	Naik (Org)
1	Januari	3	3		1.900					32	
2	Pebruari	8	8	8.712	3.799					19	
3	Maret	9	9	12.846	3.799					44	
4	April	6	6	11.930	3.698					77	
5	Mei	8	8	12.676	4.999					84	
6	Juni	4	4	12.037						63	
7	Juli	7	7	12.050	6.606					104	-
8	Agustus	7	7	12.052	2.500					64	
9	September	5	5	230	3.598					38	7
10	Oktober	10	10	14.097	5.298						29
11	November	9	9	14.027	4.966					112	-
12	Desember	7	7	12.800	2.620					112	-
	Jumlah	83	83	123.457	43783	-	-	-	-	749	36



Perhubungan Udara

Di sektor perhubungan udara Pemerintah Provinsi Gorontalo juga fokus untuk mendorong penyelesaian pembangunan Bandara Pohnuato dengan anggaran 369 Milyar. Mulai dari tahun 2023 telah dilakukan Penyiapan Badan Runway, Pemenuhan Runway Strip, Infrastruktur sisi darat, Konstruksi landasan pacu. Pemerintah Provinsi Gorontalo berhasil meyakinkan Pemerintah Pusat untuk memprioritaskan Bandara Pohnuato sebagai salah satu bandara dari total sepuluh bandara yang akan dioperasikan pada periode 2020 – 2024 dan sekarang pada tahun 2024 Bandara Pohnuato sudah beroperasi dimana pada tahun 2024 telah terdapat penerbangan subsidi angkutan udara perintis yang melayani rute Gorontalo – Bolmong, Gorontalo – Manado, Manado – Siau, Siau – Miangas, Miangas – Melonguane, Melonguane – Miangas, Miangas – Naha, Naha – Siau, Siau – Manado, Manado – Bolmong, Bolmong – Gorontalo, Gorontalo – Buol, Buol – Gorontalo, Gorontalo – Bolmong, Bolmong – Manado, Manado – Bolmong, Bolmong – Gorontalo, Gorontalo – Buol, Buol – Gorontalo, Gorontalo - Pohnuato

Pohnuato – Palu, Palu – Pohnuato, Pohnuato – Gorontalo, Gorontalo – Pohnuato, Pohnuato – Palu, Palu – Pohnuato, Pohnuato – Gorontalo, Gorontalo – Bolmong, Bolmong - Manado

Untuk Bandara Djalaluddin terdapat Pekerjaan Pengembangan Bandar Udara sisi Udara tahap II sebesar 24 Milyar, Landscape jalan masuk Bandara 8 Milyar, dan Rekonstruksi Halaman Parkir Cargo 2.1 Milyar. Pada tahun 2024 frekuensi penerbangan sudah normal kembali sehingga capaian arus pesawat masuk dan penumpang sudah mulai stabil di tahun 2024, maskapai yang beroperasi saat ini adalah Garuda Indonesia, Lion Air, Batik Air, dan Wings Air.

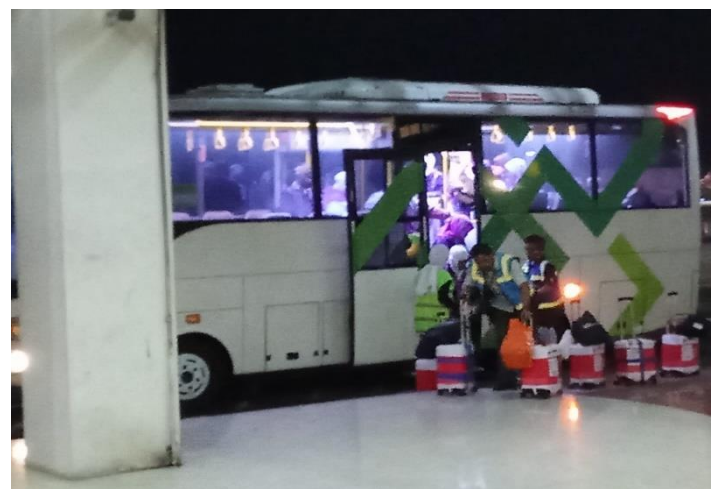
Pada tahun 2024 pelaksanaan Haji telah dilaksanakan Kembali. Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo mendukung pelaksanaan haji setiap tahunnya.



BANDAR UDARA PANUA POHUWATO



Presiden Joko Widodo meresmikan Bandara Panua Pohuwato di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo



Kegiatan Pemberangkatan dan Pemulangan Musim Haji 2024

2. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun yang Lalu

Capaian kinerja tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 dengan beberapa tahun lalu

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan kualitas infrastruktur daerah untuk konektivitas dan aktivitas ekonomi	1	Pertumbuhan ekonomi	-0.02	2.4	4.04	4.50	4.13



Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dari tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan terutama pada tahun 2020 mencapai -20 % dikarenakan pandemi covid yang membuat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. rata-rata di atas setiap tahun, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,4 %, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 4,04 % dan kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4.50 % dan kemudian pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan menjadi 4.13 %.

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Ratio Konektivitas antar wilayah dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini :

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Lalu

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja			Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	1	Rasio Konektivitas antar Wilayah	Rasio	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54

Dari tabel tersebut di atas capaian indikator kinerja presentase pertumbuhan jumlah rasio Konektivitas Provinsi dari tahun 2020 mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,54 (belum ada peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2024)

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Perhubungan, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dari indikator Persentase konektivitas pelayanan transportasi, Persentase fatalitas kecelakaan lalu lintas dan V/C Rasio di jalan Provinsi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini.



Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2024 dengan Tahun Lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	1	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	0,54	0,54	0,54	0,54	0,54
	2	Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
	3	Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	0.66	0.66	0.66	0.66	0.66
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	1	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya Keselamatan Transportasi	1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)
	2	Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	48.27	48.27	48.27	48.27	48.59



Dari tabel diatas capaian indikator kinerja Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dari tahun 2020 sampai tahun 2024 adalah 100 % karena sampai saat ini layanan angkutan bus wisata dan sekolah belum ada perubahan rute dan tambahan rute terkendala fiskal daerah, kemudian untuk Indikator Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) dari tahun 2020 sampai tahun 2024 rute yang dilayani masih 2 koridor walaupun di setiap tahun koridor mengalami perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Kemudian untuk indikator Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara adalah perlu adanya monitoring dan evaluasi jumlah perusahaan jasa terkait angkutan di perairan dan keudaraan yang aktif beroperasi di Pelabuhan dan Bandara sehingga akan optimalnya layanan sistem pelaporan aktifitas Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan sesuai kewenangan Gubernur yang beraktifitas di Pelabuhan. Kemudian untuk capaian indikator Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi dengan indikator On-time Performance Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) dari tahun 2020 sampai tahun 2024 capaiannya 100% karena Rata-rata on-time performance (OTP) transportasi perkotaan merupakan Perbandingan antara jumlah pelayanan RIT tepat waktu dibagi dengan jumlah pelayanan RIT tepat waktu dalam 1 tahun. Data ketepatan waktu diperoleh berdasarkan pencatatan yang dilaksanakan pelayanan subsidi angkutan perkotaan (BRT) capaiannya 100%. Untuk indikator sasaran strategis meningkatnya keselamatan transportasi dengan indikator Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 100 keberangkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2024 dari 100 keberangkatan transportasi jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) belum terjadi kecelakaan atau *Zero Accident* sehingga capaiannya 100 %, sedangkan untuk indikator Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi capaiannya 48.59% sesuai hasil perhitungan kebutuhan perlengkapan jalan yang perlu dipasang diruas jalan Provinsi.



Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan target RPD dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Target RPD	Realisasi sampai dengan Tahun 2024	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	1	Pertumbuhan ekonomi	6.42	4.13	64.33	

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen RPD

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan target RPD pada tahun 2024 ini capaian kinerjanya sebesar 64.33 % dengan kriteria rendah.

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah tersebut capaian kinerja tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Rasio Konektivitas antar wilayah dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja			Target Renstra	Realisasi sampai dengan Tahun 2024	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	1	Rasio Konektivitas antar wilayah	Rasio	0.54	0.54	100 %	



Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja Rasio Konektivitas antar wilayah dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024 ini capaiannya sebesar 100 % sesuai dengan target Renstra.

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Perhubungan, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi, Meningkatnya keselamatan Transportasi dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi sampai dengan Tahun 2024	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	0,54	0,54	100 %	
	Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	0.33	0.33	100 %	
	Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	0.66	0.66	100 %	
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	70 %	100 %	100 %	
Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	0 (Zero Accident)	0 (Zero Accident)	100 %	
	Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	48.27	48.59	100 %	



Dari tabel diatas capaian indikator sasaran strategis Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator Rasio Konektifitas Transportasi Darat Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Program Pengelolaan Pelayaran kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait Dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas. Program dan Kegiatan tersebut yang kegiatan tersebut mendukung konektivitas baik darat, laut dan udara dan kegiatan Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B Sub Kegiatan Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang. Untuk sasaran strategis Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi didukung oleh kegiatan kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Sedangkan untuk sasaran strategis Meningkatnya Keselamatan Transportasi banyak faktor yang mendukung sasaran strategis ini seperti kondisi jalan tersebut, kesadaran dari pengemudi yang perlu dilakukan sosialisasi secara berkala. Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo hanya mengambil peran dalam pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan lalu lintas yang dipasang setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan masing – masing ruas jalan Provinsi dan koordinasi dan sinkronisasi dengan pihak terkait yang dilakukan pada Forum Lalu Lintas dan angkutan jalan untuk jaringan jalan provinsi yang dilakukan setiap tahunnya di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional

Capaian kinerja tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini:



Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi Kinerja Pemprov Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan kualitas infrastruktur daerah untuk konektivitas dan aktivitas ekonomi	1	Pertumbuhan ekonomi (%)	4.13	4.13	100	

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2024 ini capaian kinerjanya mencapai 100 % dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dengan kriteria tinggi.

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja			Realisasi Kinerja Dishub Provinsi Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria / Kode
Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	1	Rasio Konektivitas antar wilayah	Rasio	0,54	0,67	80.60 %	



Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja Rasio Konektivitas Provinsi Realisasi Kinerja adalah 0,54 dibandingkan dengan Standar Nasional 0,763 dengan capaian sebesar 80.60 %.

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Perhubungan, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi dan Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.13 di bawah ini:

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Dishub Provinsi Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	0,54	0,67	72,48 %	Yellow
	Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	0.33	1.00	33 %	Red
	Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	0.80	1.00	100 %	Dark Green
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	100 %	70 %	80 %	Light Green
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	0 (Zero Accident)	0,011	100 %	Dark Green
	Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	48.59	99.99	48.59	Yellow



Dari tabel diatas capaian indikator sasaran strategis Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator Rasio Konektifitas Transportasi Darat Realisasinya adalah 72.48 % dibandingkan dengan target nasional karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Program Pengelolaan Pelayaran kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait Dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas. Program dan Kegiatan tersebut yang kegiatan tersebut mendukung konektivitas baik darat, laut dan udara dan kegiatan Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B Sub Kegiatan Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang. Untuk sasaran strategis Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi didukung oleh kegiatan kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Sedangkan untuk sasaran strategis Meningkatnya Keselamatan Transportasi banyak faktor yang mendukung sasaran strategis ini seperti kondisi jalan tersebut, kesadaran dari pengemudi yang perlu dilakukan sosialisasi secara berkala. Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo hanya mengambil peran dalam pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan lalu lintas yang dipasang setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan masing – masing ruas jalan Provinsi dan koordinasi dan sinkronisasi dengan pihak terkait yang dilakukan pada Forum Lalu Lintas dan angkutan jalan untuk jaringan jalan provinsi yang dilakukan setiap tahunnya di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :



a. Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat dengan indikator kinerja pertumbuhan ekonomi

Capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo tahun 2024 yang masih cukup rendah hanya sebesar 5.1 % dari target, namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 4.5 % sudah sangat baik. Begitu pula bila dibandingkan dengan tahun 2021 pertumbuhan ekonominya hanya 4.4 % yang diakibatkan adanya pandemic Covid. Sedangkan dari pencapaian target RPD juga capaiannya sebesar 4.04 %, Namun bila dibandingkan dengan standar nasional capaiannya sebesar 100%. Hal ini cukup baik peningkatannya karena pandemic covid sudah berakhir dan pertumbuhan ekonomi mulai membaik, diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang ada di sektor transportasi, seperti: keterbatasan fiskal daerah, meningkatnya kebutuhan pendanaan infrastruktur transportasi, belum optimalnya pelayanan transportasi yang terintegrasi, kurangnya tingkat kesadaran akan keselamatan transportasi, hingga pengembangan transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan guna menghadapi isu pemanasan global dan perubahan iklim. sejumlah strategi pembangunan sektor transportasi. Strategi tersebut diharapkan dapat mendorong percepatan pemulihan sektor transportasi, dan turut mendorong pemulihan ekonomi.

Solusi yang dilakukan Pemerintah Daerah untuk membantu pertumbuhan ekonomi saat ini adalah dengan memperbaiki faktor pembangunan bidang transportasi karena pada hakekatnya merupakan bagian dari upaya mewujudkan masyarakat Gorontalo yang unggul, maju dan sejahtera melalui peningkatan infrastruktur daerah untuk konektivitas dan aktivitas ekonomi. Mencermati dinamika perkembangan yang terjadi, maka perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi kedepan tetap memperhatikan lingkungan strategis yang terjadi, baik pada skala lokal, nasional maupun global. Tantangan pembangunan infrastruktur transportasi kedepan adalah bagaimana mewujudkan konektivitas dalam upaya peningkatan kelancaran akses kepada masyarakat pengguna jasa transportasi termasuk pendistribusian barang sampai ke pelosok sebagai



upaya untuk mendorong pemerataan pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi.

b. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar dengan Indikator Kinerja Rasio Konektivitas Provinsi Antar Wilayah

Capaian dari indikator kinerja persentase Rasio Konektivitas antar wilayah tahun 2023 capaiannya sebesar 100 % demikian juga bila dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya, di mana capaiannya pada tahun 2021 adalah 0,54 Rasio, pada tahun 2022 sebesar 0,54 Rasio, pada tahun 2023 sebesar 0,54 Rasio. Sedangkan bila dibandingkan dengan target renstra capaiannya sebesar 100%. Selanjutnya bila dibandingkan dengan standar nasional sebesar 70.77% Capaian tersebut sampai tahun 2024 belum mengalami perubahan lintasan dan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo memberikan subsidi penyelenggaraan Angkutan Penumpang umum dalam Trayek kepada Perusahaan Angkutan Umum sesuai pasal 185 UU No 22 Tahun 2009 tentang LLAJ serta pasal 107 sampai dengan pasal 111 PP no 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, memberikan subsidi operasional Bus Rapid Transit (BRT) Aglomerasi Perkotaan kepada Perusahaan Angkutan Umum dimana diharapkan nantinya pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut menjadi meningkat, sehingga akan merangsang tumbuhnya pelayanan transportasi dari pihak swasta. Selain itu tantangan kedepan adalah masalah keterbatasan anggaran yang tersedia.

c. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan Indikator Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Darat

Capaian indikator Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator Rasio Konektivitas Transportasi Darat Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi, Kegiatan



Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B. Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Oleh karena itu, pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah. Capaian tersebut terjadi jika melihat kondisi yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya di Kota Gorontalo mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik pertumbuhan penduduknya maupun sarana dan prasarana perkotaan. Untuk mendukung visi dan misi tersebut maka Pemerintah selalu berupaya untuk memberikan layanan yang terbaik kepada warganya salah satu diantaranya adalah peningkatan sarana dan prasarana transportasi untuk pemenuhan kewajiban tersebut, Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Perhubungan telah mengalokasikan anggaran untuk pemberian subsidi angkutan penumpang umum di Jalan dimana di Provinsi Gorontalo masih terdapat beberapa wilayah yang aksesibilitas angkutan umumnya masih terbatas.

d. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan Indikator Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)

Capaian indikator Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % dari target yang ditetapkan karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Mencermati dinamika perkembangan yang terjadi, maka perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi kedepan tetap memperhatikan lingkungan strategis yang terjadi, baik pada skala lokal, nasional maupun global. Tantangan pembangunan infrastruktur transportasi kedepan adalah bagaimana mewujudkan konektivitas dalam upaya peningkatan kelancaran akses transportasi khususnya di wilayah perkotaan



kepada masyarakat pengguna jasa transportasi, sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata serta mengurangi polusi asap kendaraan bermotor dan mengurai kemacetan dengan mengajak masyarakat menggunakan transportasi umum. Olehnya, sebagaimana amanah Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 139 ayat 2, Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan pasal 15 ayat 2, serta Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, adalah kewajiban pemerintah dalam hal ini Pemerintah Provinsi untuk menyediakan angkutan umum dalam rangka mewujudkan konektivitas dimaksud.

Untuk pemenuhan kewajiban tersebut, Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Perhubungan telah mengalokasikan anggaran untuk pemberian subsidi angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan yang memberikan mobilitas cepat, nyaman dan berbiaya rendah yang terdiri dari 2 Sub koridor yakni 1) Kota Gorontalo – Suwawa (via *City Mall*) dan 2) Kota Gorontalo – Suwawa (via RS. Aloe Saboe). Berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan angkutan perkotaan tersebut maka perlu disusun Laporan Pengawasan Pelaksanaan Operasional Layanan Angkutan Perkotaan BRT (*Bus Rapid Transit*), dengan tujuan untuk dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan layanan angkutan perkotaan yang dilaksanakan oleh Perum DAMRI Cabang Gorontalo sebagai operator angkutan umum yang bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo

e. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan Indikator Kinerja Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara

Capaian indikator Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % dari target yang ditetapkan karena didukung oleh Program Pengelolaan Pelayaran kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait Dengan Angkutan



Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas. Program dan Kegiatan tersebut yang kegiatan tersebut mendukung konektivitas baik darat, laut dan udara..

f. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi dengan indikator kinerja On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)

Capaian indikator Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi dengan inidikator Kinerja On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % dari target yang ditetapkan karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

g. Meningkatkan Keselamatan Transportasi dengan Indikator Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan

Capaian indikator Meningkatkan Keselamatan Transportasi dengan inidikator Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % dari target yang ditetapkan karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan transportasi, tingkat kejadian kecelakaan cenderung rnenunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dimana peluang tetjadinya kecelakaan secara kuantitatif dan tingkat keparahan maupun fatalitas secara kualitatif juga cenderung rneningkat. Demikian pula faktor penyebab kecelakaan yaitu antara manusia dan teknologi angkutan lingkungan prasarana transportasi juga perlu dipahami. Kecelakaan Tranportasi Jalan Angkutan Dalam Provinsi (AKDP) sampai tahun 2024 belum terjadi di Provinsi Gorontalo. Perlu adanya peran dari berbagai pihak dalam menciptakan hal tersebut oleh



karenanya selain kinerja dari Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo perlu adanya dukungan dari berbagai pihak yaitu Kepolisian, Jasa Raharja, Dinas Perhubungan Kab/Kota, Balai Jalan Provinsi Gorontalo yang perlu bekerja sama dengan baik.

h. Meningkatnya Keselamatan Transportasi dengan Indikator Rasio Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di Ruas Jalan Provinsi

Capaian indikator Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator Rasio Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di Ruas Jalan Provinsi Realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 100 % dari target yang ditetapkan karena didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Meningkatnya Keselamatan Transportasi dengan indikator Rasio Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di Ruas Jalan Provinsi Penyebab Keberhasilan tersebut adalah Jika melihat kondisi yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya di Kota Gorontalo mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik pertumbuhan penduduknya maupun sarana dan prasarana perkotaan. Untuk mendukung visi dan misi tersebut maka Pemerintah selalu berupaya untuk memberikan layanan yang terbaik kepada warganya salah satu diantaranya adalah peningkatan sarana dan prasarana transportasi seperti lampu lalu lintas untuk lebih memaksimalkan kegiatan pengguna jalan maka Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo sesuai kewenangannya. Lampu lalu lintas telah diadopsi di hampir semua kota di dunia ini. Lampu ini menggunakan warna yang diakui secara universal; untuk menandakan berhenti adalah warna merah, hati-hati yang ditandai dengan warna kuning, dan hijau yang berarti dapat berjalan. Kita mengetahui padatnya lalu lintas terutama di jalan raya, itu sebabnya rangkaian lampu lalu lintas sangat dibutuhkan sebagai pengatur kendaraan di jalan, agar tidak terjadi kecelakaan lalulintas. Lampu lalulintas bukan hanya mengatur kendaraan tetapi juga membantu pejalan kaki untuk menyeberangi jalan.



5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo menganggarkan belanja langsung APBD maupun APBD-P sebesar **Rp. 15.056.484.058,-** atau sebesar **95.56%**. Dari pagu tahun 2024 sebesar **Rp. 15.756.883.780,-** yang terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 700.399.722,- (4.44%)** berikut rinciannya :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	Efisiensi Anggaran	Persentase
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	5.815.361.702	5.205.202.016	610.159.686	89.51
		Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)				
		Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	138.168.400	137.818.200	350.200	99.75
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	275.000.000	274.267.800	732.200	99.73
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	138.490.000	138.486.000	4.000	99.99
		Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	1.003.160.913	978.472.563	24.688.350	97.54



4	Meningkatnya kualitas dan Tata Kelola Pemerintahan	Nilai SAKIP	8.386.702.765	8.322.237.388	64.465.377	99.23
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi				
	TOTAL		15.756.883.780	15.056.484.058	700.399.722	95.56

Untuk upaya efisiensi penggunaan sumberdaya manusia telah dilaksanakan secara efektif sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah disusun sebelumnya tidak terlaksana secara optimal hal ini terlihat bahwa dengan anggaran yang tersedia kegiatan maksimal dapat di selesaikan dengan target yang telah ditetapkan dan dukungan SDM yang tersedia, serta dengan adanya koordinasi dan sinergitas lintas sektor antara Kementerian Perhubungan, UPT Lingkup Perhubungan dan Dishub Kab/Kota maka capaian Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi bisa berhasil 100%.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2024 dengan sasaran program yang mendukung sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo yaitu :

1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Darat didukung oleh program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dan tingkat keberhasilan yang dapat didapatkan Sebagai Simpul Transportasi dalam hal penataan lalu lintas dan kenyamanan penumpang dan terhubungnya daerah daerah terpencil dan sentra-sentra produksi, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi melalui Kemudahan Aksesibilitas Layanan Transportasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi



- melalui Kemudahan Aksesibilitas Layanan Transportasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, dan Mendorong tumbuhnya Kawasan Ekonomi Wilayah (Pasar, UMKM, dan Sentra – Sentra Ekonomi).
2. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) didukung oleh program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dan tingkat keberhasilan yang dapat didapatkan Mendorong pertumbuhan ekonomi, penurunan Kemiskinan, dan pengendalian Inflasi, Mendorong peningkatan APM (Angka Partisipasi Murni) / APK (Angka Partisipasi Kasar) SMA/SMK, Menekan biaya transportasi / menghemat pengeluaran Masyarakat (dari Rp. 20.000 s.d Rp. 30.000 menjadi Rp. 2.000 s.d Rp. 5.000), serta Tersedianya layanan transportasi massal bagi mahasiswa/masyarakat menuju ke Pusat Kegiatan Ekonomi dan Pusat Pendidikan (Kampus).
 3. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah dengan indikator kinerja Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara didukung oleh program Pengelolaan Pelayaran dan Tingkat keberhasilannya Terciptanya Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi di Pelabuhan dan Bandara yang tertib, Mendorong kelancaran arus barang di Pelabuhan dan Bandara, Mendorong Peningkatan Produktivitas Bongkar Muat Barang di Pelabuhan, serta Bongkar Muat Barang di Pelabuhan dan Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengendalian inflasi.
 4. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi dengan indikator kinerja Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi dengan indikator kinerja On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT) didukung oleh program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dan Tingkat keberhasilannya meningkatnya pelayanan subsidi angkutan perkotaan (BRT) yang tepat waktu setiap harinya.
 5. Meningkatnya Keselamatan Transportasi dengan indikator Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan dan Tingkat keberhasilannya yaitu dapat mengukur dan mengontrol tingkat kecelakaan AKDP per 1000 keberangkatan agar Tingkat kecelakaan dapat menurun.



6. Meningkatnya Keselamatan Transportasi dengan indikator kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi yang didukung oleh program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dan tingkat keberhasilannya meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas yang berpotensi menimbulkan kemiskinan baru bagi keluarga korban kecelakaan, Menjaga kelancaran dan kenyamanan arus lalu lintas, dan Memberikan informasi berupa petunjuk kepada pengguna jalan.

Pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing memberikan kontribusi/dukungan terhadap pencapaian kinerja sasaran Tahun 2024.

7. Realisasi Anggaran

Belanja pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil. Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dengan anggaran **Rp. 15.756.883.780,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 15.056.484.058,-** atau sebesar **95.56%**.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2024 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:



Tabel 3.14 Anggaran dan realisasi belanja tahun 2024

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3		4	5	6	7	8	9
1	Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,54	0,54	100 %			
	Dana APBD						15.756.883.780	15.056.484.058	95.56

Y No	Sasaran	Indikator Kinerja		(Capaian Kinerja) = 100%)	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	
1	2	3	4	5	6	7	
	Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Rasio Konektivitas antar wilayah	Rasio	100%	95.56%	4.44 %	
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran		Realisasi	Efisiensi Anggaran	Persentase
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Wilayah	Rasio Konektivitas Transportasi Darat	5.815.361.702		5.205.202.016	610.159.686	89.51
		Rasio Konektivitas Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)					
		Rasio dukungan Konektivitas Transportasi Laut dan Udara	138.168.400		137.818.200	350.200	99.75



2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	On-Time Performance (OTP) Transportasi Aglomerasi Perkotaan (BRT)	275.000.000	274.267.800	732.200	99.73
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) per 1000 keberangkatan	138.490.000	138.486.000	4.000	99.99
		Persentase Perlengkapan Jalan yang terpasang di ruas jalan Provinsi	1.003.160.913	978.472.563	24.688.350	97.54
4	Meningkatnya kualitas dan Tata Kelola Pemerintahan	Nilai SAKIP	8.386.702.765	8.322.237.388	64.465.377	99.23
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi				
TOTAL			15.756.883.780	15.056.484.058	700.399.722	95.56

8. Penghargaan yang diterima

Pada tahun 2024 Penghargaan / Prestasi yang telah didapatkan selama tahun 2024 sebagai berikut :

1. Terbaik 2 dalam kategori Implementasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral pada aspek Rekomendasi Statistik dan Pelaporan Metadata Statistik Sektoral Tahun 2024 dan Penghargaan sebagai Produsen Data Kolaboratif dan Responsif dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral.





2. Penghargaan Inspektorat Award Kategori Pelaporan LHKPN tercepat Tingkat Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama



3. Penghargaan Inspektorat Awards sebagai Organisasi Perangkat Daerah terpatuh dalam Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tingkat Provinsi Gorontalo.





9. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh OPD Provinsi pada tahun 2024

- Perjanjian Kerja sama Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dengan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD tentang Pemenuhan Sumber Daya Manusia Bidang Perhubungan Darat Nomor : HK.201/6/22/PTDI-STTD-2024 dan Nomor : 280/PEMKESRA/KB/V/2024.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi :

- Penetapan usulan kebutuhan SDM bidang Perhubungan Darat.
- Sosialisasi program, penerimaan dan seleksi SDM bidang Perhubungan Darat.
- Penyelenggaraan Pendidikan tinggi SDM bidang Perhubungan Darat.
- Pengusulan Pegawai Negeri Sipil (PNS) SDM Bidang Perhubungan Darat.
- Pemberdayaan SDM Bidang Perhubungan Darat.
- Kesepakatan bersama antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Pengembangan Sumber Daya manusia Perhubungan melalui Pendidikan Vokasi dan dan Pelatihan Vokasi di Provinsi Gorontalo Nomor : HK.201/3/12/Set.BPSDMP/2024 dan Nomor : 279/PEMKESRA/KB/V/2024.

Maksud dan Tujuan Kesepakatan ini meliputi :

- Meningkatkan fungsi Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Publik di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan di Provinsi Gorontalo.
- Menjalani Kemitraan strategis dalam pelaksanaan Pembangunan daerah di bidang pengembangan sumber daya manusia perhubungan dengan mendayagunakan dan memberdayakan potensi serta peranan masing-masing pihak secara sinergi dan saling mendukung
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses Pembangunan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi Masyarakat Provinsi Gorontalo.
-



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PTDI-STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
DAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI GORONTALO
TENTANG
PEMEMUHAN SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG PERHUBUNGAN DARAT**

Nomor : HK.201/6/22/PTDI-STTD-2024
Nomor : 280/PEMKESRA/KBV/2024

Pada hari ini Rabu tanggal Delapan bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (8/5/2024), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. **PANDU YUNianto** : Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK 307 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PTDI-STTD Bekasi, yang beralamat di Jalan Raya Setu Nomor 89 Kabupaten Bekasi, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
- II. **ISMAIL PAKAYA** : Penjabat Gubernur Gorontalo, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39/P Tahun 2023 tanggal 11 Mei 2023, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Gorontalo yang beralamat di Jalan Sapta Marga, Kelurahan Botu, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan masing-masing disebut **PIHAK**.

**KESEPAKATAN BERSAMA
ANTARA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI GORONTALO
TENTANG
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN MELALUI
PENDIDIKAN VOKASI DAN PELATIHAN VOKASI DI PROVINSI GORONTALO**

NOMOR : HK.201/3/12/Set.BPSDMP/2024
NOMOR : 279/PEMKESRA/KBV/2024

Pada hari ini Rabu, tanggal 08, bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (08-5-2024), yang bertandatangan di bawah ini :

- SUBAGIYO**, selaku Pelaksana Tugas Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, berdasarkan Surat Perintah Sebagai Pelaksana Tugas Nomor ST-MHB 6 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 5 Jakarta Pusat, untuk selanjutnya di sebut **PIHAK PERTAMA**.
- ISMAIL PAKAYA**, Penjabat Gubernur Gorontalo, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39/P Tahun 2023 tanggal 11 Mei 2023, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Gorontalo yang beralamat di Jalan Sapta Marga, Kelurahan Botu, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama di sebut **PARA PIHAK** dan masing-masing di sebut **PIHAK**. **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah institusi di bawah Kementerian Perhubungan yang bertugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan;

10. Tindak lanjut hasil Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas SAKIP Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2024 :

- Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait mekanisme pengumpulan data kinerja.

	PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO DINAS PERHUBUNGAN Kawasan Perkantoran Pemprov Gorontalo Jl. Thayeb Moh. Gobel, Kec. Bulango Selatan Kab. Bone Bolango. Telp/Fax. (0435) 827615	Nomor SOP	
		Tanggal Pembuatan	
		Tanggal Revisi	
		Tanggal Efektif	
		Disahkan Oleh	Kepala Dinas Perhubungan Prov. Gorontalo
Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo		Nama SOP	Pengumpulan Data Kinerja

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 tentang Tata Naskah Dinas; Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 2012 tentang Tata Kearsipan; Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Provinsi Gorontalo. Perda Nomor 11 Tahun 2016 tentang Struktur dan Perangkat Daerah Pergub Nomor 71 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kewenangan dalam penyusunan Indikator Kinerja Utama OPD Memiliki Kemampuan dalam menyusun Indikator Kinerja Utama OPD Memiliki kemampuan terkait mekanisme pembuatan laporan OPD
Keterkaitan	Peralatan / Perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> SOP Penyusunan Renstra SOP Penyusunan Rencana Kerja SOP Penyusunan Indikator Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> Renstra Renja Format pengumpulan data kinerja Perangkat Komputer



2. Melakukan penyesuaian IKU Perubahan 2024 pada Rencana Strategis 2023-2026 (setelah dilakukan koordinasi dengan Bappeda Provinsi Gorontalo, agar disesuaikan pada penyusunan Renstra 2025-2030)



Bab IV

Penutup

Secara umum, Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo telah berupaya merealisasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kinerja Tahun 2024 untuk tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dan khususnya yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Hasil capaian tersebut dapat terwujud berkat dukungan dan kerjasama semua pihak baik seluruh aparat/staf Perhubungan Provinsi Gorontalo, instansi pemerintah, *stakeholder* terkait maupun masyarakat pengguna. Hasil tersebut juga menunjukkan komitmen Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo yang tinggi untuk melaksanakan program dan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Agar capaian kinerja yang telah diperoleh Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo ke depannya dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan, maka beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat 6 Terminal Tipe B yang berada di Kab/Kota yang merupakan kewenangan Provinsi namun sampai tahun 2024 baru 1 Terminal Tipe B yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu Terminal Tipe B Limboto Kab Gorontalo.
- b. Terdapat wilayah/daerah yang terisolir, sentra-sentra produksi dan objek wisata unggulan yang terlayani oleh angkutan umum dan belum masih kurangnya angkutan massal di perkotaan sehingga memerlukan adanya layanan angkutan yang lebih memadai.
- c. Terdapat beberapa sekolah SMA/SMK yang belum/tidak dilayani angkutan umum.
- d. Minimnya sarana penunjang pelaksanaan pengawasan angkutan jalan.
- e. Masih minimnya layanan digitalisasi perizinan dan pengawasan angkutan umum.



- f. Terdapat beberapa ruas jalan Provinsi yang belum terpasang fasilitas keselamatan LLAJ.
- g. Belum optimalnya layanan sistem ATCS pada simpang bersinyal.
- h. Belum optimalnya sistem pelaporan aktivitas/produktivitas dari masing-masing UPT Kementerian Perhubungan RI kepada Gubernur sebagai perwakilan pemerintah pusat di daerah.
- i. Belum optimalnya layanan sistem pelaporan aktifitas Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan sesuai kewenangan Gubernur yang beraktifitas di Pelabuhan.
- j. Dikawasan Timur Indonesia (Pulau Sulawesi) embarkasi haji hanya berada di Makassar sehingga mengalami penumpukan layanan haji yang berpusat di Makassar Sulawesi Selatan Terdapat beberapa badan usaha yang beraktifitas di Pelabuhan yang belum memiliki izin.

Gorontalo, Januari 2025

Kepala Dinas Perhubungan
Provinsi Gorontalo



Dr. H. M. Jamal Nganro, ST, M.Si

NIP. 19680511 199803 1 00